

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**IMPLEMENTASI TRADISI WIRID SURAH AL-KAHFI DI  
PONDOK PESANTREN MIFTAHUL HUDA 407  
SUMBERJAYA LAMPUNG BARAT**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Melengkapi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Agama (S.Ag) pada Program Studi Ilmu al-Qur'ān dan Tafsir



Oleh:

**MERI SITI NURJANAH**  
**NIM. 11632201728**

**Pembimbing I**  
**Prof. Dr. H. Syamruddin, M.Ag**

**Pembimbing II**  
**Dr. Adynata, M.Ag**

**FAKULTAS USHULUDDIN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

**1441 H. / 2020 M.**



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223  
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id,E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul : Implementasi Tradisi Wirid Surah Al-Kahfi Setelah Shalat Subuh  
Di Pondok Pesantren Miftahul Huda 407 Sumber Jaya Lampung Barat

Nama : Meri Siti Nurjanah  
NIM : 11632201728  
Jurusan : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Panitia Ujian Sarjana Fakultas Ushuluddin  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, pada :

Hari : Kamis  
Tanggal : 09 Juli 2020

Sehingga skripsi ini dapat diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana  
Agama (S.Ag). Dalam Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 14 Juli 2020

Dekan,

Dr. H. Jamaluddin, M. Us.  
NIP. 19670423 199303 1004

Panitia Ujian Sarjana

Ketua/ Penguji I

Dr. Sukiyat, M.Ag  
NIP. 19701010 200604 1001

Penguji III

Dr. H. Khairunnas Jamal, Ma  
NIP. 19711105 200003 1003

Sekretaris/ Penguji

Drs. Kaizal Bay, M.Si  
NIP. 19560105 199203 1001

MENGETAHUI

Penguji IV

Drs. Alhizar, Msi  
NIP. 19640625 199203 1004

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

Hak Cipta Milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau





KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية اصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

**Prof. Dr. H. Syamruddin, M.Ag**

DOSEN FAKULTAS USHULUDDIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SULTAN SYARIF KASIM RIAU

**NOTA DINAS**

Perihal: Pengajuan Skripsi

Kepada Yth :

Dekan Fakultas Ushuluddin

UIN Sultan Syarif Kasim Riau

di-

Pekanbaru

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh*

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi skripsi saudara :

Nama

: Meri Siti Nurjanah

NIM

: 11632201728

Program Studi

: Ilmu al-Qur'an dan Tafsir

Judul

: Implementasi tradisi wirid surat al-Kahfi di Pondok Pesantren Miftahul Huda 407 Sumberjaya Lampung Barat.

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin Uin Suska Riau.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Pekanbaru, 19 juni 2020

Pembimbing 1

**Prof. Dr. H. Syamruddin, M.Ag**

NIP : 195803231987031003



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223  
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id,E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

**Dr. Adynata, M.Ag**

DOSEN FAKULTAS USHULUDDIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SULTAN SYARIF KASIM RIAU

**TA DINAS**

tema : Pengajuan Skripsi

kepada :

Dekan Fakultas Ushuluddin

UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Pekanbaru

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh*

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi skripsi saudara :

Nama

: Meri Siti Nurjanah

NIM

: 11632201728

Program Studi

: Ilmu al-Qur'an dan Tafsir

Judul

: Implementsi tradisi wirid surat al-Kahfi di Pondok Pesantren Miftahul Huda 407 Sumberjaya Lampung Barat.

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Muqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin Uin Suska Riau.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Pekanbaru, 21 juni 2020

Pembimbing 2

**Dr. Adynata, M.Ag**  
NIP : 197705122006041006

UIN SUSKA RIAU  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau  
Hak cipta ini dilindungi undang-undang  
Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Meri Siti Nurjanah  
 NIM : 11632201728  
 Tempat/Tanggal Lahir : Sumberjaya/ 5 Maret 1996  
 Program Studi : Ilmu al-Qur'an dan Tafsir

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi yang saya tulis dengan judul: "Implementasi Tradisi Wirid Surat al-Kahfi di Pondok Pesantren Miftahul Huda 407 Sumberjaya Lampung Barat" sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana pada Fakultas Ushuluddin UIN Sultan Syarif Kasim Riau, merupakan hasil karya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu yang terdapat di Skripsi ini, yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian Skripsi ini bukan hasil karya saya atau adanya plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi pencabutan Gelar Akademik yang saya sandang dan sanksi – sanksi lainnya sesuai dengan peraturan perundang – undangan yang berlaku.

Pekanbaru 25 Juli 2020



*[Handwritten Signature]*

**MERI SITI NURJANAH**  
 NIM : 11632201728

UIN SUSKA RIAU

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## MOTTO

وَعَسَى أَنْ تُحِبُّوا شَيْئًا وَهُوَ شَرٌّ لَّكُمْ وَاللَّهُ يَعْلَمُ وَأَنْتُمْ لَا تَعْلَمُونَ

“Boleh jadi kamu membenci sesuatu, padahal ia amat baik bagimu, dan boleh jadi (pula) kamu menyukai sesuatu, padahal ia amat buruk bagimu”.

(al-Baqarah 216)

UIN SUSKA RIAU

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah Swt atas segala nikmat dan karunia yang tak terkira, yang telah membimbing manusia dengan petunjuk-Nya ke jalan yang diridhoi-Nya sebagaimana yang terkandung dalam al-Qur'ān dan Sunnah.

Demikian juga, penulis bersyukur kepada-Nya yang telah memudahkan penulisan, penelitian dan penyajian skripsi ini yang berjudul “Implementasi Tradisi Wirid surah al-Kahfi di Pondok Pesantren Miftahul Huda 407 Sumberjaya Lampung Barat” guna memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Fakultas Ushuluddin dengan jurusan Ilmu al-Qur'ān dan tafsir.

Shalawat dan salam semoga senantiasa dihaturkan kepada junjungan kaum muslimin baginda Rasulullah Muhammad Saw, para sahabat, keluarga, dan para pengikutnya sampai di hari kiamat. Beliau merupakan nabi terakhir sekaligus menjadi suri tauladan dan panutan bagi umat manusia di muka bumi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyelesaian skripsi ini terdapat banyak kekurangan dikarenakan keterbatasan pengetahuan serta kurangnya referensi yang didapat oleh penulis. Oleh karena itu, dengan penuh kerendahan hati, penulis ucapkan terimakasih kepada bapak **Prof. Dr. H. Syamruddin, M.Ag** selaku Pembimbing I dan bapak **Dr. Adynata, M.Ag** selaku pembimbing II yang telah sabar dan ikhlas meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya dalam membimbing penulis. Semoga Allah Swt, membalas segala kebbaikannya.

Pada penulisan skripsi ini, banyak pihak yang ikut serta memberikan bantuan baik berupa motivasi, gagasan pemikiran, pengalaman-pengalaman yang sebelumnya belum penulis dapatkan sehingga dari semua itu dapat penulis rangkumkan untuk menjadi sebuah ide atau gagasan dalam proses penyelesaian skripsi ini. Oleh karena itu pada kesempatan kali ini selayaknya penulis sampaikan ucapan rasa terimakasih yang tak terhingga kepada :



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

#### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

#### State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Bapak Prof. Dr. H. Akhmad Mujahidin, S.Ag., M.Ag sebagai Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Bapak Dr. H. Jamaluddin, M.Us sebagai Dekan Fakultas Ushuluddin, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Ibu Jani Arni, S.Th.I, M.Ag sebagai Ketua Program Studi Ilmu al-Qur'ān dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bunda Rina Rehayati, M.Ag sebagai Ketua Program Studi Akidah Filsaafat sekaligus Penasihat Akademik dari semester 1 hingga semester 6 yang telah banyak memberikan bimbingan dan juga nasihatnya dalam proses penyelesaian studi penulis dan Bapak Drs. Agus Salim Nst, M.Ag sebagai Penasihat Akademik lanjutan yang juga banyak memberi kemudahan dalam proses penyelesaian studi pemulis.
5. Seluruh Staf Akademik, Kemahasiswaan dan Alumni Fakultas Ushuluddin yang telah membantu dengan senang hati dalam mengurus kelengkapan berkas sehingga penulis dapat menyelesaikan studi ini dengan baik.
6. Staf Administrasi Umum dan Keuangan Fakultas Ushuluddin yang juga telah membantu penulis dalam pengurusan berkas dengan baik.
7. Seluruh Dosen Fakultas Ushuluddin beserta jajarannya yang telah memberikan berbagai ilmu dan pengalamannya kepada penulis.
8. Seluruh Kakak dan Abang senior fakultas Ushuluddin yang namanya tidak bisa di sebutkan satu persatu yang banyak membantu dan memberi ide, gagasan juga pengalamannya dalam proses penyelesaian skripsi penulis.
9. Teman-Teman angkatan 2016 Fakultas Ushuluddin yang selalu berbagi informasi dan pengetahuannya juga sama-sama berjuang dalam proses penyelesaian tugas akhir ini, semoga kita semua dapat memanfaatkan ilmu yang telah kita dapat dengan baik.
10. Teman-teman satu kelas yang menamakan grup kelasnya MAHIQA dan MAHIQUEEN yang juga sama-sama berjuang, saling membantu, mendoakan dan memberi support satu sama lain bukan hanya dalam proses pembuatan skripsi saja tetapi dalam berbagai hal selalu memberikan





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### © Hak cipta: milik UIN Suska Riau

11. kontribusinya untuk saling mendukung, semoga ukhuwah kita selalu terjalin meski kita tidak berada dikelas lagi, terimakasih untuk 3 tahun 10 bulannya, meski raga tak saling berhadap tapi hati masih menetap bersama kalian.
12. Teman-Teman KKN desa Selat Baru, Kecamatan Bantan, Kabupaten Bengkalis, angkatan tahun 2019 yang sudah menjadi keluarga bagi penulis, terimakasih atas suka duka selama masa pengabdian di KKN.
13. Teman seperjuangan dalam masa perkuliahan sekaligus teman seperjuangan dalam penyelesaian skripsi ini yaitu ziska yanti yang selalu membantu mencari informasi, memberi support dalam proses pembuatan skripsi ini sehingga penulis dapat menyelesaikan hingga akhir.
14. Teman yang selalu ada di saat suka maupun duka, yaitu Fadhlullah Nury yang juga ikut berkontribusi dalam proses pembuatan skripsi penulis, yang juga sama-sama sedang berjuang untuk menyelesaikan skripsinya.
14. Keluarga besar Pondok Pesantren Miftahul Huda 407 beserta Alumni yang sudah banyak membantu dalam penelitian skripsi penulis, semoga segala informasi yang diberikan pada penulis yang dijadikan skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan para pembacanya.

Dan terkhusus ucapan terimakasih yang terdalam penulis haturkan pada kedua orangtua penulis yang sudah membantu dalam banyak hal, yang perjuangan tanpa kenal lelah, sekaligus skripsi yang penulis buat ini, penulis persembahkan untuk kedua orangtua penulis beserta adik-adikku tersayang Ani Jahrotun Nisa, Himi Ahmad Afandi, Rizhan Abdul Azid, Salsabila Khusnul Khotimah dan Adzikri Insanul Kamil atas rasa syukur penulis untuk segala pengorbanan dan support yang tak ternilai selama ini yang telah diberikan pada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan studi ini.

Pekanbaru 25 Juli 2020

Penulis,

Meri Siti Nurjanah, S.Ag

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>SURAT PENGESAHAN</b>	
<b>NOTA DINAS</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN</b>	
<b>MOTTO .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>v</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI .....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>X</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Penegasan Istilah .....	4
C. Identifikasi Masalah .....	4
D. Batasan Masalah .....	5
E. Rumusan Masalah.....	6
F. Tujuan Penelitian.....	6
G. Manfaat Penelitian .....	6
H. Sistematika Penulisan .....	7
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
A. Landasan Teori .....	8
1. Tradisi .....	8
2. Wirid .....	16
3. Al-Kahfi .....	18
B. Penelitian yang Relevan .....	24
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian .....	27
B. Metode Penelitian .....	27
C. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	28

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Populasi dan Sampel.....	29
E. Sumber Data .....	29
F. Teknik Pengumpulan Data .....	30
G. Teknik Analisis Data .....	34

#### BAB IV PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Pesantren Miftahul Huda 407 .....	36
B. Nilai-nilai spiritual yang terkandung dalam tradisi wirid surat al-Kahfi .....	38
C. Proses pelaksanaan wirid al-Kahfi setelah subuh .....	40
D. Data dan Hasil Analisis Data .....	45

#### BAB V PENUTUP

A. Simpulan.....	63
B. Saran .....	63

#### DAFTAR KEPUSTAKAAN

#### LAMPIRAN-LAMPIRAN

#### DAFTAR RIWAYAT HIDUP



## PEDOMAN TRANSLITERASI

Pengalihan huruf Arab-Indonesia dalam naskah ini didasarkan atas Surah Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, tanggal 22 Januari 1998, No. 158/1987 dan 0543.b/U/1987, sebagaimana yang tertera dalam Buku Pedoman Transliterasi Bahasa Arab (*A Guide to Arabic Transliteration*), INIS Fellow 1992.

### A. Konsonan

Huruf		
Arab	=	Latin
ا	=	A
ب	=	B
ت	=	T
ث	=	Ts
ج	=	J
ح	=	H
خ	=	Kh
د	=	D
ذ	=	Dz
ر	=	R

Huruf		
Arab	=	Latin
ط	=	Th
ظ	=	Zh
ع	=	'
غ	=	Gh
ف	=	F
ق	=	Q
ك	=	K
ل	=	L
م	=	M
ن	=	N

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

ز	=	Z	ه	=	H
س	=	S	و	=	W
ش	=	Sy	ء	=	‘
ص	=	S/Sh	ي	=	Y
ض	=	D /Dh		=	

### B. Vokal, Panjang dan Diftong

Setiap penulisan bahasa Arab dalam bentuk tulisan latin vokal *fathah* ditulis dengan “a”, *kasrah* dengan “i”, *dhommah* dengan “u”, sedangkan bacaan panjang masing-masing ditulis dengan cara berikut.

Vokal (a) panjang = Â

Misalnya قال menjadi qâla

Vokal (i) panjang = Î

Misalnya قيل menjadi qîla

Vokal (u) panjang = Û

Misalnya دون menjadi dûna

Khusus untuk bacaan ya’ nisbat, maka tidak boleh digantikan dengan “î”, melainkan tetap ditulis dengan “iy” agar dapat menggambarkan ya’ nisbat diakhirnya. Begitu juga dengan suara diftong, wawu dan ya’ setelah *fathah* ditulis dengan “aw” dan “ay”.

Perhatikan contoh berikut :

Diftong (aw) = َو

Misalnya قول menjadi qawlun

Diftong (ay) = َي

Misalnya خير menjadi khayrun

### C. Ta’marbûthah (ة)

Ta’marbûthah ditransliterasikan dengan “t” jika berada di tengah kalimat, tetapi apabila ta’marbûthah tersebut berada di akhir kalimat, maka

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ditransliterasikan dengan menggunakan “h” misalnya *الرسالة للمدرسة* menjadi *al-risalat li al-mudarrisah*, atau apabila berada di tengah-tengah kalimat yang terdiri dari susunan *mudhaf* dan *mudhaf ilayh*, maka ditransliterasikan dengan menggunakan “t” yang disambungkan dengan kalimat berikutnya, misalnya *في رحمة الله* menjadi *fî rahmatillâh*.

#### D. Kata Sandang dan Lafazh al-Jalâlah

Kata sandang berupa “al” (ال) ditulis dengan huruf kecil, kecuali terletak diawal kalimat, sedangkan “al” dalam lafazh jalâlah yang berada di tengah- tengah kalimat yang disandarkan (*idhafah*) maka dihilangkan. Perhatikan contoh – contoh berikut ini :

1. Al-Imâm al-Bukhâriy mengatakan...
2. Al-Bukhâriy dalam muqaddimah kitabnya menjelaskan...
3. Mâsyâ Allâh kâna wa mâ lam yasya’ lam yakun.





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**ABSTRAK**

Skripsi ini berjudul Implementasi Tradisi Wirid Surat al-Kahfi di Pondok Pesantren Miftahul Huda 407 Sumberjaya Lampung Barat. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh suatu kegiatan keagamaan dalam bentuk tradisi yang berkembang di masyarakat, yaitu tradisi wirid surat al-Kahfi yang dilaksanakan setelah shalat subuh, kegiatan ini sudah dilaksanakan sejak awal tahun berdirinya pondok yaitu pada tahun 1986, tradisi ini bertujuan agar al-Qur'an dapat hidup dan berkembang dimasyarakat. Penelitian ini mengkaji tentang nilai-nilai spiritual yang terkandung dalam tradisi wirid surat al-Kahfi setelah shalat subuh dan bagaimana pelaksanaannya. Skripsi ini merupakan penelitian lapangan (field research), yang menggunakan teknik observasi, wawancara dan kuesioner dalam pengumpulan data. Kemudian data yang telah terkumpul dianalisis menggunakan metode deskriptif, yaitu dengan menjelaskan fakta yang ada di lapangan kemudian dianalisis agar dapat diambil kesimpulannya. Pada implementasi tradisi wirid surat al-Kahfi ini terdapat nilai-nilai spiritual yang terkandung di dalamnya, yaitu nilai keimanan dan nilai akhlak. Pembacaan wirid yang dilakukan setiap hari setelah shalat subuh dikhususkan pada 10 ayat pertama surat al-Kahfi dengan tujuan untuk menghindarkan diri dari fitnah dajjal dan sebagai bentuk pengamalan hadis nabi serta melatih para santri agar selalu dekat dengan al-Qur'an, kemudian metode pelaksanaannya dilakukan secara bersama-sama yang dipimpin oleh petugas imam shalat subuh, dalam hal ini pelaksanaan wirid surat al-Kahfi tidak ada hal-hal yang menyimpang, tidak ada penambahan kata dan ritual lainnya

**Kata Kunci :** Implementasi, tradisi, wirid, al-Kahfi.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRACT

This study entitled the Implementation of Wirid Tradition on Qur'an Recitation Chapter al-Kahfi at Miftahul Huda 407 Sumberjaya Islamic Boarding School Lampung Barat. The background of this study is an Islamic agenda on developing tradition in society namely Wirid Tradition on Qur'an Recitation Chapter al-Kahfi that held after early morning. This agenda has already conducted since the first year of Islamic boarding school in 1986 to implement Qur'an in society. This study focuses on analysis of spiritual values of Wirid Tradition on Qur'an Recitation Chapter al-Kahfi after early morning and its implementation. This field study used observation technique, interview and questionnaire in collecting data. Moreover, the data analyzed by descriptive method, which means explaining the facts then analyze them to have conclusion. The Implementation of Wirid Tradition on Qur'an Recitation Chapter al-Kahfi contains of spiritual values, namely the values of faith and morality. Wirid Tradition on Qur'an Recitation Chapter al-Kahfi held everyday after pray fajar especially the first ten of Chapter al-Kahfi to protect us from Dajjal trial and also as the implementation of Prophet hadith so that the students close to Qur'an, while the method is Wirid Tradition on Qur'an Recitation Chapter al-Kahfi held together and lead by the officer of pray Fajr on that day, and also Wirid Tradition on Qur'an Recitation Chapter al-Kahfi has no deviated things, no additional words, nor other rituals.

**Keywords:** Implementation, tradition, wirid, al-Kahfi.

## الملخص

عنوان هذا البحث هو تطبيق تقليد ورد سورة الكهف في معهد مفتاح الهدى ٤ سمرجايا، لامبونج الغربية. دافع هذا البحث هو وجود العملية الدينية بشكل التقليد ينتشر في المجتمع، يعني تقليد ورد سورة الكهف بعد صلاة الصبح، يطبق هذا التقليد منذ تأسيس المعهد عام ١٩٨٦، ويهدف هذا التقليد إلى أن يكون القرآن يعيش وينتشر في نفوس المجتمع. تناول هذا البحث القيم الروحية الواردة في تقليد ورد سورة الكهف بعد صلاة الصبح وكيفية تنفيذه. هذا البحث بحث ميداني يستخدم تقنيات الملاحظة والمقابلات والاستبيان في جمع البيانات. ثم تحليل البيانات التي جمعت باستخدام التحليل الوصفي، أي من خلال شرح الحقائق الواقعة في الميدان ثم تحليل حتى يمكن استخلاص النتائج منها. في تطبيق تقليد ورد سورة الكهف قيم روحية مشتملة عليه، وهي قيم الإيمان والقيم الأخلاقية. تلاوة الورد بعد كل صلاة الصبح خاصة عشر آيات من أول سورة الكهف تهدف إلى التعوذ والتجنب من فتنة المسيح الدجال، والاتباع لسنة النبي صلى الله عليه وسلم، وتدريب الطلاب ليكونوا قرييين من القرآن دائماً، وتنفيذه بشكل جماعي يشرفه إمام صلاة الصبح، في هذه الحالة لا يكون تنفيذ ورد سورة الكهف منحرفاً عن الدين، ولا تضاف فيه عمليات وكلمات أخرى.

الكلمات المفتاحية: التطبيق، التقليد، الورد، الكهف.

UIN SUSKA RIAU

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Implementasi adalah suatu tindakan atau pelaksanaan dari rencana yang sudah disusun secara matang dan terperinci, biasanya dilakukan setelah perencanaan sudah dianggap sempurna. Implementasi bermuara dari aktivitas, aksi, tindakan atau adanya mekanisme suatu sistem yang terencana dengan baik untuk mencapai tujuan suatu kegiatan.<sup>1</sup>

Implementasi juga dapat dikaitkan dengan tradisi yaitu sebagai proses pelaksanaan bagaimana suatu tradisi dimasyarakat bisa berjalan dengan baik, sesuai dengan norma dan aturan yang sudah ditetapkan. Tradisi adalah suatu pola kebiasaan sekelompok masyarakat yang dipercaya memiliki nilai religi dalam kehidupan sehari-hari, sehingga menjadi suatu kebiasaan yang harus dilaksanakan.

Tradisi juga dapat dijadikan sebagai sarana dalam mengembangkan ajaran islam, selama tradisi itu tidak mengandung kemusyrikan dan merusak akidah umat Islam, salah satu tradisi yang berkembang dimasyarakat adalah tradisi pembacaan surah al-Kahfi. Seperti yang sudah kita ketahui bahwa surah al-Kahfi adalah salah satu surah dalam al-Qur'an yang memiliki banyak keistimewaan diantaranya dalam sebuah riwayat hadis Nabi Saw, beliau bersabda :

من قرأ سورة الكهف يوم الجمعة أضاء له من النور ما بين الجمعتين

“Rasulullah SAW bersabda: “Siapa yang membaca surat al-Kahfi pada hari jum’at maka Allah akan memberikan cahaya di antara dua jum’at baginya (HR. Al-Hakim).<sup>2</sup>”

من قرأها ليلة الجمعة أضاء له من النور فيما بينه وبين البيت العتيق

<sup>1</sup> Nurdin Usman, *Implementasi Berbasis Kurikulum* (Jakarta: Grasindo, 2002) hlm 79.

<sup>2</sup> Muhammad bin Abdullah Abu Abdullah al-Hakim al-Naisaburi, *Mustadrak ala as-Shaikhain Juz 4*, (Beirut : Daarul Kitab al-Alamiyah, 1990 M/1411 H) “Dikutip dari Maktabah Syamilah, tanggal 23 Juni 2020, Pukul 19.59”.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

“Siapa yang membaca surah al-Kahfi pada malam Jumat, maka Allah akan memancarkan cahaya diantara dirinya dan Baitul Atiq (HR. Ad-Darimi).<sup>3</sup>”

Hadis di atas merupakan salah satu faedah dan keistimewaan surah al-Kahfi, jika digali masih banyak lagi hadis-hadis keutamaan surah al-Kahfi. Kemudian berangkat dari banyaknya keutamaan surah al-Kahfi ini, ada sebagian kalangan masyarakat yang menjadikan surah al-Kahfi sebagai amalan rutin atau dijadikan wirid oleh kelompok tertentu yang diyakini akan mendatangkan keberkahan bagi yang membacanya.

Salah satu kegiatan wiridan surah al-Kahfi yang rutin dilaksanakan yaitu di Pondok Pesantren Miftahul Huda 407 yang terletak di desa Sumberjaya Kabupaten Lampung Barat. Para santri dan pengurus pondok melaksanakan pembacaan tradisi wirid surah al-Kahfi ini setelah Shalat Subuh dan waktu pelaksanaannya setiap hari.

Menurut salah seorang pengurus pondok, kegiatan ini sudah dilaksanakan sejak awal tahun berdirinya pondok, yaitu pada tahun 1986. Kegiatan tersebut terus dilestarikan sampai saat ini, dalam pelaksanaan wirid ini para santri berkumpul di sebuah aula asrama yang terpisah antara laki-laki dan perempuan, kemudian bersama-sama membaca surah al-Kahfi yang dipimpin oleh salah seorang Pengurus Pondok Pesantren. Kegiatan ini merupakan bentuk ibadah *amaliah* dengan tujuan untuk mengharapkan berkah dari bacaan tersebut, dan dipercaya dapat menjaga dari sihir dan fitnah dunia.<sup>4</sup>

Dalam al-Qur’ān dan hadis banyak sekali dalil-dalil yang memberikan perintah kepada kita untuk membaca ayat-ayat al-Qur’ān dan mengamalkannya, seperti dalam surah al-Baqarah ayat 121 berikut:

<sup>3</sup> Abdullah bin Abdurahman Abu Muhammad ad-Darimi, Sunan Ad-Darimi Juz 2, (Beirut : Darul Kitab al-Arabi, 1407 H) “Dikutip dari Maktabah Syamilah, tanggal 23 Juni 2020, Pukul 19.29”.

<sup>4</sup> Wawancara dengan Ustad Sandang Mubarak, selaku pengurus sekaligus pengajar di Pondok Pesantren Miftahul Huda 407, tanggal 6 Desember 2018.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

الَّذِينَ آمَنُوا هُمْ أَتَيْنَاهُمُ الْكِتَابَ يَتْلُونَهُ حَقَّ تِلَاوَتِهِ أُولَئِكَ يُؤْمِنُونَ بِهِ وَمَنْ يَكْفُرْ بِهِ فَأُولَئِكَ هُمُ الْخَاسِرُونَ

“Orang-orang yang telah kami berikan Kitab, mereka membacanya sebagaimana mestinya, mereka itulah yang beriman kepada-Nya. Dan barang siapa ingkar kepada-Nya, mereka itulah orang-orang yang rugi.” (QS. Al-Baqarah 121)<sup>5</sup>

Dari dalil di atas menunjukkan bahwa sebaik-baik membaca al-Qur’ān adalah dengan cara yang sebenarnya dan membaca al-Qur’ān sebagai satu upaya seorang hamba untuk mendekatkan diri kepada Allah Swt dengan melaksanakan dzikir-dzikir yang ada dalam al-Qur’ān.

Hal ini pun yang menjadi salah satu tujuan dari wirid surat al-Kahfi yang dilaksanakan oleh Pondok Pesantren Miftahul Huda 407 selain sebagai salah satu cara untuk menghidupkan sunnah nabi, pembacaan wirid ini juga diharapkan dapat menjadi *washilah* agar siapa yang membacanya dapat terhindar dari wabah penyakit dan gangguan jin serta fitnah dajjal, kemudian ayat yang diwiridkan yaitu difokuskan untuk 10 ayat pertama pada surat al-Kahfi.

Pondok pesantren ini mengembangkan tradisi wirid ini bukan hanya di lingkungan pesantren saja tetapi sudah mulai berkembang di masyarakat sekitar. Pada tradisi wirid surat al-Kahfi di Pondok Pesantren Miftahul Huda 407 ini terdapat keutamaan-utamaan yang ingin penulis gali, yaitu bagaimana pelaksanaannya dan pengaruhnya terhadap pelaksana wirid ini serta nilai-nilai spiritual apa saja yang dapat diambil dari tradisi ini. Pada akhirnya tema yang akan penulis angkat dalam sebuah penelitian yang diberi judul “Implementasi Tradisi Wirid Surah Al-Kahfi di Pondok Pesantren Miftahul Huda 407 Sumberjaya Lampung Barat”. Dengan harapan agar mendapatkan pengetahuan yang lebih mendalam dan sebuah ilmu pengetahuan yang berkembang dimasyarakat.

<sup>5</sup> Yayasan Penyelenggaraan/Penafsiran al-Qur’an revisi terjemah oleh Lajnah Pentashih Mushaf al-Qur’an Departemen Agama Republik Indonesia, *al-Hidayah al-Qur’an Tafsir per Kata Tajwid Kode Angka*. (Banten: PT Kalim, 2010) hlm 20.



## B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari terjadinya kesalahpahaman tentang istilah yang digunakan dengan judul implementasi tradisi wirid surah al-Kahfi studi kasus di Pondok Pesantren Miftahul Huda 407 Sumberjaya Lampung Barat, maka penulis perlu menjelaskan istilah-istilah sebagai berikut :

1. Implementasi, yaitu suatu pelaksanaan dan penerapan atau bisa diartikan sebuah tindakan yang dilakukan untuk melaksanakan rencana yang sudah dibuat.<sup>6</sup>
2. Tradisi, yaitu kebiasaan turun temurun yang masih dijalankan dalam masyarakat, penilaian atau anggapan bahwa cara-cara yang telah ada merupakan cara yang terbaik dan benar.<sup>7</sup>
3. Wirid, yaitu kutipan-kutipan dari al-Qur'ān yang ditetapkan untuk dibaca (dipelajari) atau zikir, doa dan amalan lain yang biasa dikerjakan di dunia secara tetap dan tertib maupun terus menerus.<sup>8</sup>
4. Surah al-Kahfi, disebut juga Ashabul Kahfi merupakan surah ke-18 dalam al-Qur'ān (kitab suci umat Islam), diturunkan di Makkah sebanyak 110 ayat. Dinamakan al-Kahfi dan Ashabul Kahfi yang artinya penghuni-penghuni gua.

## C. Identifikasi Masalah

Berangkat dari tema yang penulis angkat sebagai judul dalam penelitian ini, maka penulis merumuskan identifikasi masalah di antaranya sebagai berikut :

1. Nilai-nilai spiritual yang terkandung dalam pelaksanaan tradisi wirid surah al-Kahfi setelah subuh di Pondok Pesantren Miftahul Huda 407 seperti nilai keimanan dan nilai akhlak.

<sup>6</sup> Suharso dan Ana Retnoningsih, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Semarang: Widya Karya, 2011) hlm 178.

<sup>7</sup> *Ibid.*, hlm 582.

<sup>8</sup> Peter Salim dan Yenny Salim, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer* (Jakarta: Modern English Press 1991) hlm 1721.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Bentuk dari pelaksanaan wirid surah al-Kahfi yaitu melaksanakan secara bersama-sama dan dipimpin oleh imam shalat.
3. Manfaat yang terkandung dalam tradisi wirid surah al-Kahfi yaitu terhindar dari wabah penyakit, hati merasa tenang dan diharapkan dapat terhindar dari fitnah dajjal.
4. Tujuan dari pelaksanaan tradisi wirid surah al-Kahfi yaitu sebagai salah satu cara untuk mengamalkan hadis nabi dan agar al-Qur'an dapat hidup di tengah-tengah masyarakat serta para santri.
5. Surat-surat dalam al-Qur'an yang di wiridkan selain al-Kahfi yaitu surat waqiah dan al-Mulk.
6. Pemahaman santri tentang dalil-dalil pelaksanaan wirid surat al-Kahfi.
7. Pengaruh dari Pelaksanaan wirid surah al-Kahfi terhadap perilaku santri dalam ibadah, akhlak dan hubungan sosialnya.

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, penulis hanya mengambil dua permasalahan saja yang akan dibahas, diantaranya: Nilai-nilai spiritual yang terkandung dalam pelaksanaan tradisi wirid surah al-Kahfi setelah Shalat Subuh di Pondok Pesantren Miftahul Huda 407 dan Bentuk pelaksanaan wirid surah al-Kahfi di Pondok Pesantren Miftahul Huda 407.

#### D Batasan Masalah

Agar pembahasan tidak meluas, dalam penelitian ini penulis membatasi permasalahan yang dikaji pada implementasi tradisi wirid surah al-Kahfi pada 10 ayat pertama yang dilaksanakan setelah Shalat Subuh di Pondok Pesantren Miftahul Huda 407 Sumberjaya Lampung Barat.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### **Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah yang sudah penulis tentukan diatas, maka penulis merumuskan masalahnya sebagai berikut :

1. Apa nilai-nilai spiritual yang terkandung dalam tradisi wirid surah al-Kahfi setelah Shalat Subuh di Pondok Pesantren Miftahul Huda 407 Sumberjaya Lampung Barat?
2. Bagaimana bentuk implementasi tradisi wirid surah al-Kahfi setelah Shalat Subuh di Pondok Pesantren Miftahul Huda 407 Sumberjaya Lampung Barat?

### **Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang ingin penulis capai dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui nilai-nilai spiritual apa saja yang terkandung dalam tradisi wirid surah al-Kahfi setelah subuh Miftahul Huda 407 Sumberjaya Lampung Barat.
2. Untuk mengetahui bentuk implementasi tradisi wirid surat al-Kahfi di Pondok Pesantren Miftahul Huda 407.

### **Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat baik secara teoritis maupun praktis. Adapun manfaat penelitian ini adalah :

1. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan secara konseptual dalam mengkaji tentang pelaksanaan tradisi wirid surah al-Kahfi lebih mendalam dan menambah bahan pustaka terutama bagi yang memokuskan pada kajian sosio-kultural masyarakat muslim dalam memperlakukan, memanfaatkan atau menggunakan al-Qur'an.
2. Secara praktis, penelitian ini juga dimaksudkan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat dalam berinteraksi dengan al-Qur'an.



Khususnya bagi para santri dan pengurus Pondok Pesantren Miftahul Huda 407 agar semakin menumbuhkan rasa cinta terhadap al-Qur'ān dan dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## H. Sistematika Penulisan

Sistematika pembahasan ini bertujuan untuk mempermudah para pembaca dalam menelaah isi kandungan didalamnya. Skripsi ini tersusun atas lima bab. Adapun sistematikanya sebagai berikut :

BAB I: Pendahuluan, dalam bab ini dijelaskan tentang Latar Belakang Masalah, Penegasan Istilah, Identifikasi Masalah, Batasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

BAB II: Tinjauan Pustaka (Kerangka Teori) yang berisi tentang implementasinya tradisi wirid surah al-Kahfi dan relevansi dengan penelitian sebelumnya.

BAB III: Metode Penelitian, terdiri dari : Jenis Penelitian, Sumber Penelitian, Populasi dan Sampel, Teknik Pengumpulan Data, dan Teknik Analisis Data.

BAB IV: Analisa Data yaitu : nilai-nilai spiritual pada pelaksanaan wiridan surat al-Kahfi, dan dalil tentang tradisi wiridan surah al-Kahfi setelah Shalat Subuh, penerapan pembacaan, makna pembacaan menurut warga Pondok Pesantren Miftahul Huda 407.

BAB V: Penutup, yang terdiri dari kesimpulan dan saran.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Landasan Teori

Dalam sebuah penelitian diperlukan adanya tinjauan pustaka atau landasan teori untuk memudahkan peneliti dalam mengkaji penelitian. Adapun landasan teori pada penelitian ini mencakup tentang tradisi wirid surah al-Kahfi diantaranya:

##### 1. Tradisi

Menurut khazanah Bahasa Indonesia, tradisi adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan adat, kebiasaan, ajaran dan sebagainya dari nenek moyang. Atau secara umum diartikan sebagai pengetahuan, doktrin, kebiasaan, praktek dan lain-lain yang diwariskan secara turun temurun termasuk cara pelaksanaannya.<sup>9</sup>

Dalam pengertian lain, tradisi dimaknai sebagai kebiasaan yang berkembang dan menjadi bagian dari kehidupan masyarakat yang telah dilakukan sejak lama oleh kelompok masyarakat tertentu, biasanya berlaku dari suatu negara, agama dan kebudayaan yang sama namun diasimilasikan dengan ritual adat yang sudah dilakukan secara turun temurun.<sup>10</sup>

Menurut Hasan Hanafi, tradisi lahir dari masyarakat, berkembang oleh masyarakat, kemudian masyarakat muncul dari pengaruh tradisi tersebut, atau dengan kata lain tradisi dapat diartikan sebagai warisan masa lampau yang terus dilestarikan dari generasi ke generasi, bukan hanya persoalan peninggalan sejarah saja tetapi

<sup>9</sup> Muhaimin, *Islam Dalam Bingkai Budaya Lokal Potret Dari Cirebon* (Jakarta: Logos Wahana ilmu, 2001) hlm 11.

<sup>10</sup> Tim Redaksi, *Ensiklopedi Islam, Jilid 1 Cet.3* (Jakarta: PT Ichtiar Baru Van Hoven, 1992) hlm 21.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sekaligus merupakan persoalan kontribusi zaman kini dalam berbagai tingkatannya.<sup>11</sup>

Secara terminologi, tradisi mengacu pada adat dan kebiasaan di masa lalu yang tetap memiliki kaitan di masa kini. Ia merujuk pada sesuatu yang diwariskan oleh masa lalu tetapi masih berwujud dan berfungsi pada masa sekarang, tradisi menggambarkan bagaimana masyarakat bertingkah laku, baik dalam kehidupan yang bersifat duniawi maupun hal-hal yang bersifat keagamaan atau ghaib.<sup>12</sup>

Tradisi juga mengatur bagaimana tatanan hidup manusia dengan manusia baik secara individu maupun kelompok, dan tatanan hidup manusia dengan alam yang lainnya, kemudian keduanya berkembang menjadi sistem yang memiliki norma sekaligus mengatur penggunaan sanksi dan ancaman terhadap pelanggaran dan penyimpangan pada tradisi.<sup>13</sup>

Dari pemahaman di atas maka apapun yang dilakukan oleh manusia secara turun temurun dari aspek kehidupan baik dari segi norma-norma, adat istiadat, kaidah-kaidah, dan harta-benda, dengan upaya untuk melestarikan budaya dari leluhur maka hal itu dapat dikatakan tradisi, namun tradisi juga dapat dirubah, diangkat, ditolak dan dipadukan dengan aneka ragam perbuatan manusia, sesuai dengan norma dan tatanan manusia tersebut.<sup>14</sup>

Beberapa hal yang diwariskan masyarakat melalui tradisi di masa lalunya yaitu:

- 1) Adat istiadat yaitu nilai atau norma yang mengatur perilaku hubungan antar individu dan kelompok. Adat istiadat yang berkembang dimasyarakat harus dipatuhi oleh anggota masyarakat di daerah tersebut, kendatipun adat istiadat yang

<sup>11</sup> Moh. Nur Hakim, *Islam Tradisional Dan Reformasi Pragmatisme: Agama Dalam Pemikiran Hasan Hanafi* (Malang: Bayu Media Publishing, 2003) hlm 29.

<sup>12</sup> Tim Redaksi, *Ensiklopedi Islam, Jilid 1 Cet.3*, hlm 23.

<sup>13</sup> Mursal Esten, *Kajian Transformasi Budaya* (Bandung: Angkasa, 1999) hlm 22.

<sup>14</sup> C.A. Van Peursen, *Strategi Kebudayaan* (Yogyakarta: Kanisius, 1988) hlm 11.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diwariskan dari masa lalu terkadang tidak sama persis dengan yang dilakukan masa kini karena mengalami berbagai perkembangan dan perubahan sesuai zamannya.

- 2) Nasehat dari para leluhur, biasanya dilestarikan dengan cara menjaga nasehat tersebut melalui ingatan kolektif anggota masyarakat dan kemudian disampaikan secara lisan turun temurun dari satu generasi ke generasi selanjutnya.
- 3) Orang yang dituakan atau pemimpin kelompok masyarakat yang memiliki kemampuan lebih dalam menaklukkan alam, seperti adanya keyakinan bahwa roh-roh harus dijaga, disembah, dan diberikan apa yang disukainya dalam bentuk sesaji. Hal ini disampaikan secara lisan oleh pemimpin kelompok tersebut dan ajaran ini harus ditaati oleh anggota kelompoknya.
- 4) Peninggalan dalam bentuk benda, berupa lukisan, bangunan, tugu, candi atau makam yang dapat diwariskan dari generasi ke generasi selanjutnya.<sup>15</sup>

Jadi, arti penting dalam memahami tradisi adalah sikap, orientasi, pikiran, benda material, atau gagasan yang berasal dari masa lalu dan terus dilestarikan orang masa kini. Sikap dan orientasi ini menempati bagian khusus dari keseluruhan historis dan mengangkatnya menjadi tradisi serta sebagai penghormatan atau penerimaan sesuatu yang secara sosial ditetapkan sebagai tradisi.<sup>16</sup>

#### a. Tradisi dalam Islam

Dalam hukum Islam, tradisi dikenal dengan kata *urf* yaitu secara etimologi berarti “sesuatu yang dipandang baik dan diterima oleh akal sehat”. *al-Urf* adalah sesuatu yang diyakini oleh mayoritas orang, baik berupa ucapan atau perbuatan yang

<sup>15</sup> Piotr Sztompka, *Sosiologi Perubahan Sosial* (Jakarta: Pustaka Media Grup, 2007) hlm

<sup>16</sup> *Ibid.*, hlm 75.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dilakukan berulang-ulang sehingga tertanam dalam jiwa kemudian diterima oleh akal mereka.<sup>17</sup> Secara terminologi istilah *urf* berarti: sesuatu yang tidak asing bagi sekelompok masyarakat karena sudah menjadi kebiasaan dan menyatu dengan kehidupan mereka baik berupa perbuatan atau perkataan.<sup>18</sup>

Menurut Ulama Ushul, *urf* adalah “Apa yang bisa dimengerti oleh manusia atau sekelompok manusia dan mereka jalankan berupa perbuatan, perkataan, atau meninggalkan.<sup>19</sup> Atau dengan kata lain *al-Urf* adalah apa yang dikenal oleh manusia dan menjadi tradisinya, baik ucapan, perbuatan atau pantangan-pantangan dan disebut juga adat. Menurut Ahli Syara tidak ada perbedaan antara *al-Urf* dan adat istiadat.<sup>20</sup>

Tradisi merupakan hasil ijtihad para ulama, cendekiawan dan orang-orang Islam yang termasuk ke dalam *Ulil Albab*, tradisi yang bersanding dengan islam merupakan hasil dari proses dinamika perkembangan agama yang ikut serta mengatur pemeluknya dalam berperilaku pada kehidupan sehari-hari. Tradisi yang diatur oleh Islam lebih dominan mengarah pada peraturan yang ringan terhadap pemeluknya, sehingga tidak ada paksaan atas ketidakmampuan pemeluknya, kemudian tradisi yang dikemas dengan nuansa Islami yang memberikan manfaat baik demi berlangsungnya tatanan hidup dan nilai ritual yang telah diwariskan secara turun temurun.<sup>21</sup>

Banyak masyarakat memahami tradisi sama dengan budaya atau kebudayaan, sehingga keduanya seperti memiliki

<sup>17</sup> Rasyid Hasan Khalil, *Tarikh Tasryi* (Jakarta: Grafindo Persada, 2009) hlm 167.

<sup>18</sup> Satria Efendi, et al, *Ushul Fiqh* (Jakarta: Grafindo Persada, 2005) hlm 153.

<sup>19</sup> Mansykur Anhari, *Ushul Fiqh* (Surabaya: CV Smart, 2008) hlm 110.

<sup>20</sup> Abdul Wahab Khallaf, *Kaidah Hukum Islam “Ilmu Ushul Fiqh”* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1993) hlm 133.

<sup>21</sup> Ahmad Syafie Ma’arif, *Menembus Batas Tradisi, Menuju Masa Depan Yang Membebaskan Refleksi Atas Pemikiran Nurcholis Majid* (Jakarta: Penerbit Buku Kompas, 2006) hlm 99.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kesamaan. Dalam pandangan Kuntowijoyo budaya adalah hasil karya cipta atau pengolahan dan pengarahan terhadap manusia dengan kekuatan jiwa yaitu: pikiran, kemauan, intuisi, imajinasi dan raganya.<sup>22</sup>

Tradisi yang membudaya bisa menjadi sumber bagi seseorang dalam berakhlak dan mampu melihat realitas yang ada di lingkungan sekitar sebagai upaya beradaptasi walaupun setiap orang telah mempunyai cara untuk berperilaku pada diri sendiri.<sup>23</sup>

#### b. Dasar Hukum Tradisi

Hukum yaitu menetapkan sesuatu atas sesuatu atau yang meniadakannya.<sup>24</sup> Sedangkan dalam kamus besar Bahasa Indonesia, hukum berarti peraturan yang secara resmi dianggap mengikat dan ditetapkan oleh penguasa.<sup>25</sup>

Agama Islam bersumber dari al-Qur'an dan Sunnah yang diyakini sebagai kebenaran tunggal oleh pemeluknya. Akan tetapi, pada saat ajaran yang bersifat transenden mulai bersentuhan dengan aspek sosio-kultural, maka terjadilah berbagai macam penafsiran yang cenderung berbeda dan berubah-ubah. Dari penafsiran tersebut, memunculkan pemikiran-pemikiran baru dalam bidang fiqh dan teologi yang berbeda kemudian melahirkan tradisi dari keberagaman kaum muslimin yang masing-masing menampakkan ciri khas dari kehidupannya.<sup>26</sup>

<sup>22</sup> Kuntowijoyo, *Budaya dan Masyarakat* (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2006) hlm 80.

<sup>23</sup> Bey Arifin, *Hidup Setelah Mati* (Jakarta: PT Dunia Pustaka, 1984) hlm 80.

<sup>24</sup> Nasruan Haroen MA, *Ushul Fiqh* (Jakarta: PT. Logos Wacana Ilmu, 2001) hlm 207.

<sup>25</sup> Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI, *Kamus Besar Bahasa Indonesia, ed II* (t.t: Balai Pustaka, t.th) hlm 245.

<sup>26</sup> Taufik Abdullah, *Islam dan Masyarakat* (Jakarta: LP3S, 1996) hlm 11.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Islam sangat memperhatikan tradisi dan konvensi masyarakat untuk dijadikan sumber bagi jurisprudensi hukum Islam dengan penyempurnaan dan batasan-batasan tertentu. Prinsip demikian terus dijalankan oleh Nabi Muhammad SAW. Kebijakan-kebijakan yang berkaitan dengan hukum yang tertuang kedalam sunnahnya banyak mencerminkan kearifan terhadap tradisi para sahabat dan masyarakat.<sup>27</sup>

Dalam hadis yang diriwayatkan oleh Ahmad dari Abdullah ibn Mas'ud disebutkan :

ما رآه المسلمون حسناً فهو عند الله حسن

“Segala hal yang dianggap oleh kaum Muslim sebagai sesuatu yang baik maka menurut Allah hal itu adalah baik pula” (HR. Ahmad).<sup>28</sup>

Hadis tersebut oleh kalangan Ushuliyun dijadikan dasar oleh sebagian masyarakat bahwa tradisi yang tidak bertentangan dengan syariat Islam dapat dijadikan dasar pertimbangan dalam menetapkan suatu kaedah hukum Islam yang mendukung masuknya budaya dan tradisi dalam ajaran Islam.

Adanya kesamaan antara adat dengan *urf*, itu semua dibuktikan oleh kalangan Ushuliyun dengan landasan hukum *istinbat* dalam mendasarkan kaedah fiqh dengan salah satu ayat al-Qur'an berikut:

فَعْلُوا هُنَالِكَ وَاتَّقُوا صَاحِرِينَ

“Jadilah engkau pemaaf dan suruhlah orang mengerjakan dengan *urf*, serta berpalinglah dari pada orang-orang yang bodoh.”(Qs. al-A'raf ayat 119)<sup>29</sup>

<sup>27</sup> Bukhori, *Jurnal Al-Maslahah. Islam Dan Tradisi Lokal Di Nusantara* (Pontianak: Vol 13, No 2 Oktober 2017) hlm 20.

<sup>28</sup> Abul-Qasim Sulaiman bin Ahmad al-Lakhmiy ath-Thabrani, *Al-Mu'jam Al-Kabir Juz 9* (Bandung: Dar ihya al-Turath al-Arabi lil-Tiba'ah wa al-Nashr wa al-Tawzi, 2009).

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Islam tidak menolak tradisi atau budaya dengan syarat tidak bertentangan dengan ajaran Islam yang tertuang dalam al-Qur'ān dan hadis Nabi Saw. Sebaliknya, jika bertentangan dengan ajaran Islam maka tradisi tersebut harus ditinggalkan dan tidak boleh dikembangkan.<sup>30</sup>

**c. Fungsi Tradisi**

Menurut Shils “Manusia tak mampu hidup tanpa tradisi meski mereka sering merasa tak puas dengan tradisi mereka”.<sup>31</sup> Dan beberapa fungsi tradisi bagi masyarakat, diantaranya:

- 1) Menyediakan fragmen warisan historis yang kita pandang memiliki manfaat.
- 2) Memberikan legitimasi terhadap pandangan hidup, keyakinan, pranata dan aturan yang sudah ada. Hal ini memerlukan pembenaran agar dapat mengikat anggotanya, dan salah satu sumber legitimasi terdapat dalam tradisi.
- 3) Menyediakan simbol identitas kolektif yang meyakinkan dapat memperkuat royalitas primordial terhadap bangsa, komunitas atau kelompok. Semua tradisi yang ada di daerah, kota dan komunitas lokal sama perannya yaitu untuk mengikat warga atau anggotanya dalam bidang tertentu.
- 4) Membantu menyediakan tempat pelarian dari keluhan, kekecewaan dan ketidakpuasan terhadap kehidupan modern.<sup>32</sup>

<sup>29</sup> Yayasan Penyelenggaraan/Penafsiran al-Qur'an revisi terjemah oleh Lajnah Pentashih Mushaf al-Qur'an Departemen Agama Republik Indonesia, *al-Hidayah*. hlm 153.

<sup>30</sup> Bukhori, *Jurnal Al-Maslahah. Islam Dan Tradisi Lokal Di Nusantara*, hlm 20.

<sup>31</sup> Piotr Sztompka, *Sosiologi Perubahan Sosial*, hlm 74.

<sup>32</sup> Piotr Sztompka, *Sosiologi Perubahan Sosial*, hlm 75-76.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**d. Syarat-Syarat Tradisi**

Para ulama ushul fiqh menyatakan bahwa *urf* dapat dijadikan sebagai salah satu dalil dalam menetapkan hukum syara' apabila memenuhi syarat-syarat sebagai berikut:<sup>33</sup>

- 1) *Urf* yang bersifat khusus atau umum dari segi perbuatan atau ucapan dan berlaku secara umum. Artinya *urf* itu berlaku pada mayoritas kasus yang ada di tengah-tengah masyarakat dan keberlakuannya dianut oleh mayoritas masyarakat tersebut.
- 2) *Urf* telah memasyarakat sebelum muncul persoalan yang akan ditetapkan hukumnya. Artinya, *urf* yang akan dijadikan sandaran hukum, lebih dahulu ada sebelum adanya kasus yang akan ditetapkan hukumnya.
- 3) *Urf* tidak bertentangan dengan kegiatan sebuah transaksi. Artinya, apabila terjadi transaksi antara kedua belah pihak dan sudah menetapkan hal-hal yang akan mereka lakukan ketika bertransaksi.
- 4) *Urf* tidak bertentangan dengan nash, apabila *urf* bertentangan dengan nash maka menyebabkan hukum yang dikandung nash itu tidak bisa diterapkan. *urf* seperti ini tidak dapat dijadikan dalil syara' karena kehujjahan *urf* bisa diterima apabila tidak ada nash yang mengandung hukum permasalahan yang dihadapi.<sup>34</sup>

<sup>33</sup> Nasruan Haroen MA, *Ushul Fiqh*, hlm 143-144.

<sup>34</sup> *Ibid.*, hlm 144.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**e. Macam-Macam Tradisi**

Para Ulama Ushul Fiqih membagi *urf* kepada tiga macam, diantaranya:<sup>35</sup>

- 1) Dari segi objek terbagi dua : Pertama, *al-urf al-lafdzi* yaitu kebiasaan dari segi ungkapan atau kebiasaan masyarakat dalam menggunakan lafaz tertentu sehingga makna ungkapannya dapat dipahami masyarakat. Kedua, *al-urf al-amali* yaitu kebiasaan dari segi perbuatan atau kebiasaan masyarakat yang berkaitan dengan perbuatan dalam kehidupan bermasyarakat.
- 2) Dari segi cakupannya terbagi dua: Pertama, *al-urf al-am* yaitu kebiasaan yang bersifat umum atau kebiasaan yang berlaku secara luas diseluruh masyarakat. Kedua, *al-urf al-khas* yaitu kebiasaan yang bersifat khusus atau kebiasaan yang berlaku di daerah dan masyarakat tertentu.
- 3) Dari segi keabsahannya dari pandangan *syara* '*urf* di bagi menjadi dua: pertama: *al-urf al-shokhih* yaitu kebiasaan yang dianggap sah atau kebiasaan yang berlaku ditengah-tengah masyarakat yang tidak bertentangan nash (ayat atau hadis) tidak menghilangkan kemaslahatan mereka dan tidak membawa mudarat. Kedua, *al-urf al-fasid* yaitu kebiasaan yang dianggap rusak atau kebiasaan yang bertentangan dengan dalil-dalil syara dan kaidah-kaidah dasar yang ada dalam syara.

**2. Wirid**

Wirid merupakan *jamak* dari *awrad* artinya dzikir, doa atau amalan lain yang biasa dibaca atau diamalkan setelah shalat, baik shalat wajib atau sunnah. Wirid dibagi menjadi dua, yaitu: wirid '*amm*

<sup>35</sup> Dahlan Abd. Rahman, *Ushul Fiqh* (Jakarta: Hamzah, 2010) hlm 209.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

atau dzikir yang dikeraskan atau dalam bentuk amal lahir menurut beberapa ukuran tertentu. Wirid *khas* atau dzikir yang samar, yaitu wirid yang di bacakan secara samar atau tanpa suara seperti menyebut asma Allah SWT dalam hati.<sup>36</sup> Kedua macam wirid tersebut sama, hanya cara pelaksanaannya saja yang berbeda.

Jadi wirid adalah amalan yang dikerjakan di dunia secara tetap dan terus menerus, atau segala macam bentuk ibadah, baik dalam perbuatan sehari-hari maupun dalam bentuk ketentuan yang sesuai dengan aturan agama yang dilaksanakan secara batin maupun tidak, yang dijalani pada ibadah wajib maupun sunnah.

Sedangkan hasil dari pelaksanaan wirid di sebut dengan warid, warid adalah sesuatu yang dengannya Allah memuliakan hati hamba-Nya, dengan berupa limpahan cahaya *illahi*, kenikmatan merasakan ibadah, taufik dan hidayah serta ilmu pengetahuan, semuanya merupakan amalan batin yang kuat dan kenikmatan warid itu berkelanjutan hingga akhirat.<sup>37</sup>

Wirid dan warid mempunyai kaitan yang sangat kuat, karena bila tidak mengerjakan wirid maka tidak ada warid dan apabila warid itu karunia Allah maka wirid adalah ibadah yang tetap dan tertib yang dilakukan oleh manusia.<sup>38</sup> Orang yang melaksanakan wirid dalam ibadah adalah orang yang memelihara hubungannya dengan Allah secara tetap, ia senantiasa menjaga ibadah rutinnya dengan baik dan dikerjakan dengan sebaik-baiknya.

Warid itu bisa masuk dalam hati (*qalbu*) dan apabila hati seorang hamba itu bersih dari pengaruh duniawi, maka akan mudah dalam melaksanakan wirid dengan terus menerus, dan tertib

<sup>36</sup> Nina M. Armando, *Ensiklopedi urf*, vol 7, ed (Jakarta: PT. Ichtiar Baru Van Hoeve, 2005) hlm 273.

<sup>37</sup> Sa'id Hawwa, *Pendidikan Spiritual*, terj. Abdul Munip (Yogyakarta: Mitra Putaka, 2006) hlm 144.

<sup>38</sup> Mustofa Agus, *Energi Dzikir Alam Bawah Sadar: Serial ke-32 Diskusi Tasawuf Modern* (Sabaya: Padma Press, 2011) hlm 65.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sedangkan memelihara terlaksananya wirid sangatlah diperlukan bagi ketenangan hati manusia.<sup>39</sup>

### Sumber Hukum Wirid

Sumber hukum wirid banyak tercantum dalam al-Qur'an salah satunya, surat an-Nisa ayat 103 yang berbunyi :

فَإِذَا قَضَيْتُمُ الصَّلَاةَ فَادْكُرُوا اللَّهَ قِيَامًا وَقُعُودًا وَعَلَىٰ جُنُوبِكُمْ فَإِذَا اطْمَأْنَنْتُمْ فَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ إِنَّ الصَّلَاةَ كَانَتْ عَلَى الْمُؤْمِنِينَ كِتَابًا مَوْفُوتًا

“Maka apabila kamu telah menyelesaikan shalat(mu), ingatlah Allah di waktu berdiri, di waktu duduk dan di waktu berbaring. Kemudian apabila kamu telah merasa aman, maka dirikanlah shalat itu (sebagaimana biasa). Sesungguhnya shalat itu adalah fardhu yang ditentukan waktunya atas orang-orang yang beriman.”<sup>40</sup>

Cara melatih membiasakan diri dengan wirid dimulai dengan hal yang sederhana, yaitu dengan membaca istigfar setelah shalat sebagaimana yang dianjurkan oleh Rasulullah Saw, kemudian menghidupkan wirid dalam kehidupan sehari-hari sangat diperlukan agar manusia dapat menjaga hubungannya dengan Allah.<sup>41</sup>

### 3. Al-Kahfi

Surat ini bernama al-Kahfi, artinya gua yang besar dan luas sehingga dapat di tempati oleh makhluk, atau tempat semacam itu bisa disebut juga ngalau. Ngalau terdapat di Baso, Bukit tinggi, berada di kaki-kaki bukit dekat Ipoh, Malaysia. Biasanya ngalau digunakan oleh sebagian orang untuk tempat beribadat. seperti orang cina yang mendirikan kelenteng. Adapaun gua yang sempit kecil dalam bahasa Arab disebut *Ghar*, yaitu sebagai gua di atas bukit Hira' tempat

<sup>39</sup> *Ibid.*, hlm 146.

<sup>40</sup> Yayasan Penyelenggaraan/Penafsiran al-Qur'an revisi terjemah oleh Lajnah Pentashih Mushaf al-Qur'an Departemen Agama Republik Indonesia, *al-Hidayah*, hlm 96

<sup>41</sup> *Ibid.*, hlm 150.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Rasulullah Saw menerima wahyu yang pertama dan gua tempat beliau bersembunyi bersama Abu Bakar di puncak gunung Tsur.<sup>42</sup>

Surat ini dinamakan al-Kahfi karena diambil dari kisah beberapa orang anak muda yang pergi bersembunyi ke dalam al-Kahfi itu dan dengan *qudrat-iradat* Allah Swt mereka tertidur disana sampai 309 tahun lamanya. Menurut pendapat Ahli Tafsir menyatakan bahwa surat yang ke 18 dalam al-Qur'an terdiri dari 110 ayat ini diturunkan di Makkah dan termasuk golongan surat makkiyah.<sup>43</sup>

#### a. Kisah-kisah dalam surah al-Kahfi

Ada empat kisah penting dalam surat al-Kahfi, yang pertama kisah Ashabul kahfi, dimulai dari ayat ke 9 sampai ke 26 yaitu cerita tentang pemuda-pemuda yang masuk ke dalam gua.<sup>44</sup> Mereka tidak mau menyembah kepada yang selain Allah dan mereka pun mempercayai pula akan adanya hidup sesudah mati, yaitu kepercayaan kepada Hari Kiamat. Teranglah bahwa kepercayaan yang mereka pegang itu sangat berlawanan dengan kepercayaan orang dinegeri mereka, terutama raja yang berkuasa. Sebab itu, supaya mereka jangan dianiaya orang atau dipaksa merobah keyakinan, lebih baik menyisahkan diri ketempat jauh. Maka sampailah mereka ke gua itu dan tertidur di sana.

Dalam cerita ini ada beberapa kesan penting, diantaranya keteguhan dan kemauan anak-anak muda itu mempertahankan

<sup>42</sup> Sayyid Quthb, *Tafsir Fi Zhilalil Qur'an*, Jilid 7 (Jakarta : Gema Insani, 2003) hlm 297

<sup>43</sup> *Ibid.*, hlm 298.

<sup>44</sup> Tentang letak gua, para mufassir mempunyai banyak pendapat ada yang mengatakan gua itu terletak dekat Iliia (Baitul-Muqddas) di negeri syam. Sedangkan menurut Ibnu Ishaq, ia terletak di Minivie negeri Mousul. Sementara ada yang mengatakan di Romawi. Namun, sampai sekarang belum ada petunjuk yang membuktikan kebenaran salah satu pendapat tersebut. Andaikan pengetahuan mengenai itu ada gunanya bagi kita dalam masalah agama, tentu Allah akan membimbing kita ke arah itu, sebagaimana disabdakan oleh Nabi Saw : *"Tidak aku tinggalkan suatu pun yang dapat mendekatkan kamu ke surga dan menjauhkan kamu dari neraka, kecuali benar-benar telah aku berikan kepadamu"* dikutip dari tafsir al-Maraghi oleh Ahmd Mushthafa al-Maraghi juz 15, hlm 251.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keyakinannya, keimanan mereka yang bertentangan dengan kepercayaan pihak penguasa di negeri mereka waktu itu dan mereka memegang kepercayaan Tauhid, bahwa penguasa 'alam itu Esa adanya.

Kisah kedua yaitu kisah pemilik dua kebun diawali dari ayat 32 sampai 44, dimana dalam peristiwa ini diceritakan tentang Ashabul Jannataini, dua orang yang diberikan kebun yang sama suburnya, tumbuh di dalamnya aneka tumbuhan dan buah-buahan, namun di antara mereka ada yang sombong dan lupa akan syukur kepada Allah Swt hingga Allah Swt memberikan bencana dan dengan sekejap nikmat itu menjadi laknat.

Dalam kisah dua pemilik kebun ini merupakan perumpamaan bagi seorang yang kaya, yang dilalaikan oleh harta bendanya dan disombongkan oleh berbagai kenikmatan, sehingga ia merasa bahwa kenikmatannya itu tidak akan binasa oleh apapun. Sedangkan perumpamaan kedua yaitu gambaran perumpamaan orang-orang yang baik imannya, selalu ingat dan berdzikir kepada Allah Swt dia memandang bahwa kenikmatan menunjukkan adanya Dzat pemeberiannya, yang mengharuskannya bersyukur, berdzikir dan memuji-Nya bukan menentang dan mengingkarinya.<sup>45</sup>

Kisah ketiga ialah pertemuan Nabi Musa dengan Nabi Khidr, diawali dari ayat 60 sampai 82 yaitu ketika Nabi Musa diperintah Allah menambah pengalaman dan mencari guru yang lebih bijaksana dan jauh pandangnya. Sebab Musa sudah sampai kepada satu pendapat yang salah, yaitu bahwa dialah satu-satunya orang yang lebih pandai dalam masyarakat, sebab dia Nabi dan sebab dia Rasul. Maka diperintahkan Tuhanlah dia

<sup>45</sup> Ahmad Mushthafa al-Maraghi, *Tafsir al-Maraghi jilid 15*. (Semarang: PT Karya Toha Putra, 1993) hlm 295.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mencari guru dan bertemulah guru itu, yaitu Nabi Khidr. Bertemulah tiga pengalaman. Dari ketiga pengalaman itu insafilah Musa bahwa memang banyak lagi hal yang belum diketahuinya dalam pengalaman hidup ini.<sup>46</sup>

Cerita yang keempat ialah kisah dari dzulqarnain<sup>47</sup> bahwa dzulqarnain itu mengembara ke bumi sebelah barat (ayat 86), bertemu dengan suatu kaum dan dikusainyalah kaum itu, dihukumnya mana yang salah dan diberinya ganjaran yang baik bagi yang berbuat baik. Kemudian diapun mengembara kebumi sebelah timur (ayat 90), terus tentang bahaya Ya'juj dan Ma'juj dan untuk membendung bahaya itu penduduk memintanya dibuatkan dinding atau "Line" untuk membendung apabila Ya'juj dan Ma'juj itu datang menyerang dengan segala bencana yang dibawanya.<sup>48</sup>

#### b. Keutamaan Surat al-Kahfi

Surat al-Kahfi adalah salah satu surat yang memiliki banyak keutamaan dan keistimewaan jika diamalkan dengan baik, bahkan dalam beberapa riwayat hadis ada anjuran

<sup>46</sup> Hamka, *Tafsir al-Azhar jilid 15* (Surabaya: Yayasan Latimojong, 1982) hlm 151-152.

<sup>47</sup> Kebanyakan ulama dan sejarawan berpendapat, bahwa dia adalah Iskandar bin Fylbas ar-Rumi, murid Aristoteles, filosof yang disebut "guru pertama", yang filsafatnya tersebar di tengah-tengah umat Islam. Dia hidup lebih kurang 330 tahun S.M.; seorang penduduk Macedoia; memerangi Persia, dan mengalahkan raja Dara serta memperistri puterinya. Kemudian ia melanjutkan perjalanan ke India dan berperang di sana, selanjutnya memerintah Mesir dan membangun Iskandaria. Bukti bahwa Zulkarnain adalah Iskandar, sejarah belum pernah mengenal ada seorang raja yang mengelilingi dunia, mengadakan perjalanan dari Timur sampai Barat, dan mengalahkan banyak wilayah, selain dia.

Abu Raihan Al-Bairuni, seorang astronomi meriwayatkan di dalam bukunya, *Al-Asar Al-Baqiyah* 'anil-Qurun Al-Khaliyah, bahwa dia berasal dari Himyar. Dan namanya adalah Abu Bakar bin Ifriqisy. Dan membawa balatentaranya ke tepi Laut Tengah, melewati Tunisia, Maroko, dan lain-lain. Dia mendirikan kota Afrika, sehingga bentuk benua itu secara keseluruhan terkenal dengan namanya. Dinamakan Zulkarnain, karena dia telah mencapai dua tanduk matahari. Bukti yang menunjukkan bahwa dia seorang Himyari ialah, bahwa *al-azwa* (orang-orang yang namanya menggunakan *Zu*) hanya dikenal di negeri Himyar. Bukan di Yunani, yaitu Daulah Himyariyyah yang memerintah sejak 115 S.M sampai 552 M., dinasti kedua daripadanya. Para rajanya disebut *Tababi'ah* (bentuk tangalnya *Tubba*).

<sup>48</sup> Ahmad Mushthafa al-Maraghi, *Tafsir al-Maraghi jilid 16*, hlm 16.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membaca surah al-Kahfi pada malam atau hari jum'at. Di antara dalil dan fadilah dalam membaca surah al-Kahfi yaitu:

من قرأ سورة الكهف يوم الجمعة أضاء له من النور ما بين الجمعتين

Rasulullah SAW bersabda: “Siapa yang membaca surat al-Kahfi pada hari jum'at maka Allah akan memberikan cahaya di antara dua jum'at baginya” (HR. Al-Hakim).<sup>49</sup>

Maksud lafaz (أضاء له من النور ما بين الجمعتين) “Allah akan memberikan cahaya di antara dua jumat baginya” maksudnya, ganjaran dan pahalanya senantiasa ada sepanjang minggu.

من قرأ سورة الكهف ليلة الجمعة أضاء له من النور فيما بينه وبين البيت العتيق

“Siapa yang membaca surah Al-Kahfi pada malam jum'at maka akan memancarkan cahaya di antara dirinya dan Baitul Atiq” (HR. Ad-Darimi). Hadis ini diriwayatkan oleh Ad-Darimi dari Abu Sa'id Al Khudri secara mauquf.<sup>50</sup>

Lafaz (أضاء له من النور فيما بينه وبين البيت العتيق) “Allah akan memberi cahaya di antara dirinya dan Baitul Atiq” adalah lafaz yang pengungkapannya menggunakan gaya bahasa Al Mubalaghah (hiperbola) untuk menggambarkan banyaknya pahala yang diperoleh dengan menggunakan sesuatu yang bisa ditangkap oleh nalar.

Dari lafaz (ليلة الجمعة) “malam jumat” dan redaksi (يوم الجمعة) “hari jumat” kedua redaksi periwayatannya adalah benar seperti yang disebutkan di dalam kitab Al Mustadrak.

<sup>49</sup> Imam al-Hakim, *Mustadrak ala Shahihain Juz 4*.

<sup>50</sup> Muhammad ad-Darimi, *Sunan Ad-Darimi Juz 2*.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

من قرأ سورة الكهف كما أنزلت كانت له نورا من مقامه إلى مكة ومن قرأ بعشر آيات من آخرها فخرج الدجال لم يسلط عليه

“Siapa yang membaca surat al-Kahfi sebagaimana diturunkan (satu surat lengkap), baginya cahaya dari tempat ia berada sampai ke mekkah. Dan siapa yang membaca sepuluh ayat terakhir darinya, lalu dajjal keluar, maka ia (Dajjal) tidak dapat menguasainya”. (HR. AN-Nasa’i dan Al Hakim).<sup>51</sup>

Siapa yang menghafal sepuluh ayat pertama dari surah Al-Kahfi, maka ia akan dilindungi dari fitnah (kejahatan) Dajjal. Siapa yang membaca tiga ayat pertama dari surat al-Kahfi, maka ia akan dilindungi dari fitnah Dajjal. (HR. Muslim, Abu Daud dan At-Tirmidzi).

أخبرنا محمد بن عبد الأعلى قال حدثنا خالد قال حدثنا شعبة قال أخبرني قتادة عن سالم بن أبي الجعد عن معدان عن ثوبان عن النبي صلى الله عليه وسلم قال : من قرأ العشر الأواخر من سورة الكهف فإنه عصمة له من الدجال

“Telah mengabarkan kepada kami Muhammad bin Abdullah a’la berkata, menceritakan kepada kami khalid berkata, menceritakan kepada kami Syu’bah berkata, mengabarkan kepadaku Qatadah, dari Salim bin Abi Ja’ad dari Mu’dan dari Syauban dari Rasulullah Sallallahu Alaihi Wasallam, barang siapa yang membaca sepuluh ayat terakhir dari surat al-Kahfi, maka ia akan dilindungi dari fitnah Dajjal (HR. Muslim dan an-Nasa’i).”<sup>52</sup>

Dari riwayat-riwayat yang menjelaskan tentang keutamaan membaca atau mengamalkan surah al-Kahfi di atas, terdapat perbedaan redaksi dalam penyampaian jumlah ayatnya, yaitu ada yang menyebutkan “tiga ayat” dan yang menyebutkan “sepuluh ayat pertama dan sepuluh ayat terakhir” namun

<sup>51</sup> Abu Abdurrahman Ahmad bin Syuaib bin Ali al-Khurasani an-Nasa’i, *Amalan Pagi dan Malam Juz 1* (Beirut : Muassasat ar-Risalah, 1406 H) “Dikutip dari Maktabah Syamilah, tanggal 23 Juni 2020, Pukul 21.36”.

<sup>52</sup> Ali al-Khurasani an-Nasa’i, *Amalan Pagi dan Malam Juz 1*.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

semuanya tidak ada kontradiksi, sebab yang wajib adalah mengamalkan jumlah ayat yang lebih banyak.

Dan siapa yang ingin mendapatkan kesempurnaan dan meraih pahala serta keutamaan-keutamaan yang terkandung dalam hadis-hadis tersebut, maka sebaiknya membaca surat al-Kahfi secara keseluruhan dari ayat pertama sampai terakhir, dan waktu pelaksanaannya pun dianjurkan pada hari jum'at atau malam jum'at.

### B. Penelitian yang Relevan

Berkaitan dengan judul “Implementasi tradisi wirid surah al-Kahfi di Pondok Pesantren Miftahul Huda 407 Sumberjaya Lampung barat” penulis menemukan beberapa karya ilmiah yang memiliki tema berdekatan dengan penelitian yang akan penulis teliti diantaranya:

1. **Ahmad Zainal Musthofah**, dalam skripsinya berjudul “*Tradisi Pembacaan al-Qur’ān surat-surat Pilihan (Kajian Living Qur’an di PP Manba’ul Hikam, Sidoarjo)*”. Skripsi tersebut membahas tentang tradisi/amalan pembacaan surat-surat pilihan yaitu surat al-Waqi’ah, surat Yaasin dan surat al-Kahfi, dalam penelitiannya penulis menitik beratkan pada makna praktik pembacaan al-Qur’ān surat-surat pilihan bagi para pelaksananya. Makna dari pembacaan tersebut berdasar pada teori sosiologi pengetahuan Karl Mannheim, yakni makna obyektif sebagai kewajiban yang telah ditetapkan, makna ekspresif yang berbentuk pembelajaran, fadilah, dan keutamaannya sedangkan makna dokumenter sebagai satu kebudayaan yang menyeluruh. Adapun fungsi dari pembacaan tersebut jika merujuk pada teori fungsionalisme sosial Durkheim maka menunjukkan makna solidaritas



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sosial baik solidaritas sosial organik maupun solidaritas sosial mekanik.<sup>53</sup>

Peneliti menjadikan skripsi tersebut sebagai penelitian yang relevan karena dalam pembahasan ini terdapat tema yang hampir sama, yaitu membahas tentang tradisi pembacaan surat-surat pilihan dalam al-Qur'ān dan yang jadi pembedanya adalah pada skripsi ini pembacaan surat-surat pilihannya lebih ditekankan pada surat al-Waqi'ah, surat Yaasin dan surat al-Kahfi sedangkan penelitian yang akan penulis teliti hanya surat al-Kahfi saja dan dari segi tempatnya pun berbeda yaitu skripsi Ahmad Zainal Musthofah di PP Manbaul Hikam, Sidoarjo dan penelitian penulis berada di Pondok Pesantren Miftahul Huda 407.

2. **Siti Subaidah**, dalam skripsinya berjudul "*Tradisi Pembacaan al-Qur'ān (Surat al-Kahfi, al-Rahman, al-Sajadah) di Yayasan al-Ashriyyah Nurul Iman Islamic Boarding School Desa Waru Jaya Kecamatan Paru Kabupaten Bogor*" skripsi ini menitik beratkan pada bagaimana proses pelaksanaan tradisi pembacaan al-Qur'ān dan apa saja makna dari pelaksanaan tradisi ini. Surat-surat yang menjadi fokus pembahasannya yaitu Surat al-Kahfi, al-Rahman, dan al-Sajadah.<sup>54</sup> Dalam hal ini terdapat persamaan dalam penelitian ini yaitu sama-sama membahas tentang proses pelaksanaan wirid tetapi yang menjadi perbedaannya adalah pada penelitian penulis menekankan pada aspek nilai-nilai pada pelaksanaan wirid tersebut dan penelitian penulis hanya membahas surat al-Kahfi saja serta pada lokasi penelitianpun berbeda.

<sup>53</sup> Ahmad Zainal Musthofah, "*Tradisi Pembacaan al-Qur'an surat-surat pilihan (Kajian Living Qur'an di PP Manbaul Hikam, Sidoarjo)*." Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam (Yogyakarta: 2015).

<sup>54</sup> Siti Subaidah, "*Tradisi Pembacaan al-Qur'an (Surat al-Kahfi, al-Rahman, al-Sajadah) di Yayasan al-Ashriyyah Nurul Iman Islamic Boarding School Desa Waru Jaya Kecamatan Paru Kabupaten Bogor*" Skripsi Fakultas Ushuluddin Program Studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir UIN Syarif Hidayatullah (Jakarta: 2019).

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. **Mona Aizah Mushonnyviah**, dalam skripsinya yang berjudul “*Idghom dalam Surat al-Kahfi (Studi Analisa Shorof)*” dalam pembahasan skripsinya berisi tentang idghom yang terdapat dalam surah al-Kahfi dari segi kitab Shorof, dalam penelitian ini mengemukakan asal usul huruf yang mengandung makna idghom beserta kaidah-kaidahnya. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah disiplin ilmu shorof khususnya dalam bab idghom dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Dalam skripsi ini sama-sama membahas tentang surah al-Kahfi hanya saja yang menjadi pembeda adalah skripsi ini menggunakan jenis penelitian pustaka yang membahas dari segi ilmu kepestakaannya sedangkan penelitian penulis adalah berbasis penelitian lapangan yang membahas tentang aspek sosio kultural dimasyarakat tentang surah al-Kahfi.<sup>55</sup>

---

<sup>55</sup> Mona Aizah Mushonnyviah, dalam skripsinya berjudul “*Idghom dalam Surat al-Kahfi (Studi Analisa Shorof)*” Uin Sunan Ampel Surabaya 2016.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yakni penelitian yang berbasis data-data lapangan, yang menggunakan metode pendekatan kualitatif yaitu suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi untuk menyelidiki suatu fenomena sosial dan sebagai suatu gambaran kompleks, meneliti kata-kata, laporan terperinci dari pandangan responden dan melakukan studi pada situasi yang alami. Penelitian kualitatif digunakan jika masalah belum jelas, mengetahui makna tersembunyi, untuk memahami interaksi sosial, mengembangkan teori, memastikan kebenaran data, dan meneliti sejarah perkembangan.<sup>56</sup>

#### B. Metode Penelitian

Dalam penelitian kualitatif terdapat enam jenis penelitian, di antaranya penelitian deskriptif, studi kasus, biografi, fenomenologi, grounded theory dan etnografi. Namun dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif yaitu penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi saat sekarang. Penelitian deskriptif memusatkan perhatian pada masalah aktual sebagaimana adanya pada saat penelitian berlangsung sehingga peneliti berusaha mendeskripsikan peristiwa dan kejadian yang menjadi pusat perhatian tanpa memberikan perlakuan khusus terhadap peristiwa tersebut.<sup>57</sup>

Metode kualitatif deskriptif ini penulis gunakan untuk mendeskripsikan tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan pelaksanaan

<sup>56</sup> Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian "Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah"* hlm. 34.

<sup>57</sup> *Ibid.*, hlm 35.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tradisi wirid surah al-Kahfi setelah Shalat Subuh di Pondok Pesantren Miftahul Huda 407.

## C Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian dalam hal ini yaitu di Pondok Pesantren Miftahul Huda 407 merupakan lembaga pendidikan keagamaan di Desa Tugusari, Kecamatan Sumberjaya, Kabupaten Lampung Barat, waktu penelitian ini dilakukan selama 3 (tiga) bulan, yaitu terhitung mulai januari 2020 hingga maret 2020.

## D. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Dalam penelitian, populasi digunakan untuk menyebutkan seluruh elemen atau anggota dari suatu wilayah yang menjadi sasaran penelitian atau merupakan keseluruhan dari objek penelitian.<sup>58</sup>

Dalam penelitian jumlah populasi yang penulis ambil cukup beragam dan jumlah populasi dari keseluruhan elemen berkisar 800 orang, yang termasuk di dalamnya para santri, para pembina, guru-guru, pengurus pondok dan pimpinannya.

### 2. Sampel

Pada penelitian ini, pengambilan sampel yang tepat merupakan langkah awal dari keberhasilan penelitian karena pemilihan sampel yang dilakukan dengan tidak benar akan menghasilkan temuan-temuan yang kurang memenuhi sasarannya. Sampel diambil dalam penelitian sebagai pertimbangan efisiensi dan mengarah pada sentralisasi permasalahan dengan memokuskan pada sebagian dari populasinya.<sup>59</sup>

<sup>58</sup> *Ibid.*, hlm 147.

<sup>59</sup> Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2015) hlm 29.

Teknik pengambilan sampel dilakukan secara random, sampel diambil secara acak tanpa memperhatikan tingkatan yang ada dalam populasi, tiap elemen populasi memiliki peluang yang sama<sup>60</sup> karena dalam penelitian ini penulis tidak membedakan populasi yang satu dengan yang lainnya. Di antara banyaknya sampel yang penulis ambil adalah 10% (persen) dari keseluruhan populasi, yaitu sekitar 80 orang yang akan menjadi sampel dalam penelitian ini. Diantaranya 1 orang pimpinan pondok pesantren Miftahul Huda 407, 2 orang pengurus, 2 orang pengajar, 2 orang pembina, 1 orang alumni dan 3 orang santri dalam hal ini yang menjadi sampel wawancara, serta 70 santri yang menjadi sampel dalam pengisian kuesioner.

## E. Sumber Data

Dalam pengumpulan data yang digunakan mengacu pada dua sumber, yaitu :

### 1. Sumber Data Primer

Yakni data yang diperoleh secara langsung dari masyarakat baik yang dilakukan melalui wawancara, observasi dan alat lainnya. Data primer diperoleh sendiri secara mentah-mentah dari masyarakat yang masih memerlukan analisa lebih lanjut. Data yang didapatkan dari responden yang masih sangat asli, tidak menutup-nutupi atau mengganti dengan jalan pikirannya, diceritakan sesuai yang ia dapat atau ia lihat sendiri sesuai dengan keadaan nyata dan murni, yang memuat informasi atau data yang dibutuhkan,<sup>61</sup>

Dalam hal ini, penulis memuat data primer dari berbagai sumber yang berada di Pondok Pesantren yaitu melakukan wawancara dengan pimpinan, para guru, pengurus, pembina, para santri dan santriwati

<sup>60</sup> Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian "Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah"* hlm. 151.

<sup>61</sup> Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2015) hlm. 87.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

serta masyarakat yang terlibat dalam tradisi wirid surat al-Kahfi di Pondok Pesantren Miftahul Huda 407.

## 2. Sumber Data Sekunder

Yakni data yang diperoleh berasal dari bahan kepustakaan, Data ini biasanya digunakan untuk melengkapi data primer, mengingat bahwa data primer dapat dikatakan sebagai data praktek yang ada secara langsung dalam praktek di lapangan atau ada di lapangan karena penerapan suatu teori. Untuk melihat konsepsi penerapannya perlu merefleksikan kembali ke dalam teori-teori yang terkait, sehingga perlunya data sekunder sebagai pepadu.<sup>62</sup>

Dalam hal ini, penulis mengambil data sekunder dari dari pihak-pihak lain yang tidak langsung seperti data dokumentasi dan data lapangan dari arsip yang dianggap penting. Termasuk jurnal atau buku-buku yang memuat informasi berkaitan dengan penelitian ini sebagai data tambahan yang sangat bermanfaat.

## F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang dilakukan untuk menjawab rumusan masalah penelitian,<sup>63</sup> sekaligus memperoleh data-data yang sesuai dengan penelitian ini, suatu penelitian memerlukan teknik dalam mengumpulkan data agar data yang ditemukan di lapangan lebih akurat. Adapun beberapa metode yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

### 1. Observasi

Metode observasi merupakan langkah awal penelitian, teknik ini menuntut adanya pengamatan secara langsung terhadap objek penelitian, instrumen yang dapat digunakan yaitu lembar pengamatan. Beberapa informasi yang diperoleh dari hasil observasi antara lain:

<sup>62</sup> *Ibid.*, hlm 88.

<sup>63</sup> Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian "Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah"* hlm 138.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ruang (tempat), pelaku, kegiatan, objek, perbuatan, kejadian atau peristiwa, waktu dan perasaan.<sup>64</sup> Alasan peneliti melakukan observasi yaitu sebagai sebuah proses penggalan data yang dilakukan langsung oleh peneliti dengan cara melakukan pengamatan untuk melihat, mengamati dan mendengar dalam rangka memahami, mencari jawaban, mencari bukti terhadap fenomena sosial-keagamaan selama beberapa waktu tanpa memengaruhi fenomena yang diobservasi, dengan mencatat, merekam, memotret fenomena tersebut guna penemuan data analisis.<sup>65</sup>

Observasi dalam penelitian kualitatif secara umum terdiri dari dua bentuk<sup>66</sup> diantaranya, observasi partisipan, yaitu metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan pengindraan di mana observer atau peneliti benar-benar terlibat dalam keseharian responden<sup>67</sup> dan observasi nonpartisipan yaitu observer tidak melibatkan diri ke dalam observee hanya pengamatan dilakukan secara sepintas pada saat kegiatan tertentu, pengamatan tidak terlibat ini hanya mendapatkan gambaran obyeknya sejauh pengelihatannya dan tidak dapat merasakan keadaan sesungguhnya.<sup>68</sup> Selain itu, observasi dilakukan sebagai tahap pengenalan untuk mencari tahu situasi dan kondisi di lapangan.<sup>69</sup>

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik observasi partisipasi yaitu penulis lebih menekankan untuk menggali informasi dengan mengamati rutinitas keseharian para santri dan santriwati, termasuk dalam rutinitas belajar, beribadah dan bersosialisasi di lingkungan pesantren, bagaimana serta ikut berpartisipasi dalam kegiatan Wirid Surah al-Kahfi secara mendalam.

<sup>64</sup> *Ibid.*, hlm 140.

<sup>65</sup> Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktik*, hlm 62.

<sup>66</sup> *Ibid.*, hlm 64.

<sup>67</sup> Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian "Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah"*

hlm 140.

<sup>68</sup> Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktik*, hlm 66.

<sup>69</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT Rineka Cipta 2006) hlm 229.

## 2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan berhadapan secara langsung dengan yang diwawancarai tetapi dapat juga diberikan daftar pertanyaan dahulu untuk dijawab pada kesempatan lain. Wawancara merupakan alat *re-checking* atau pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang diperoleh sebelumnya. Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian kualitatif adalah wawancara mendalam. Wawancara mendalam (*in-depth interview*) adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan atau orang yang diwawancarai, di mana pewawancara dan informan terlibat dalam kehidupan sosial yang relatif lama.<sup>70</sup>

Dalam penelitian ini penulis menggunakan Metode wawancara bebas terpimpin, yaitu proses tanya jawab langsung, dimana dalam pelaksanaannya membawa pedoman wawancara yang hanya memuat garis-garis besar tentang hal-hal yang di tanyakan, teknik ini mempunyai kelebihan yang membuat suasana tidak kaku sehingga dalam mendapatkan data yang digunakan dapat tercapai.<sup>71</sup> Wawancara ini penulis tujukan kepada pimpinan, para guru, pengurus, pembina, para santri dan informan yang ikut melaksanakan tradisi wirid surat al-Kahfi di Pondok Pesantren Miftahul Huda 407 Sumberjaya Lampung Barat. Informan pada wawancara ini berjumlah 10 orang, terdiri dari informan kunci yaitu Ustad Zaenal Mustafa selaku wakil dari pimpinan Pondok Pesantren, informan pendukung berjumlah 9 orang terdiri dari 2 orang pengajar, 2 orang pengurus, 2 orang pembina, 1 orang alumni dan 3 orang santri di Pondok Pesantren Miftahul Huda 407 Sumberjaya Lampung Barat.

<sup>70</sup> Haris Herdyansyah, *Wawancara Observasi dan Fokus Groups sebagai Instrumen Penggalian Data Kualitatif* ( Jakarta: Rajawali Pers, 2013) hlm 148.

<sup>71</sup> Herman Warsito, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT Gramedia) hlm 73.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan salah satu metode yang penting dalam penelitian ini karena digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, jurnal, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger agenda, dan sebagainya.<sup>72</sup>

Dibandingkan dengan metode lain, maka metode ini tidak begitu sulit, dalam arti apabila ada kekeliruan sumber datanya masih tetap, belum berubah. Dengan metode dokumentasi yang diamati bukan benda hidup tetapi benda mati, kemudian data yang di ambil dalam dokumentasi ini merupakan data-data yang relevan dengan penelitian ini.<sup>73</sup>

### 4. Kuisisioner (Angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpul data dengan memberikan atau menyebarkan daftar pertanyaan dalam bentuk tertulis kepada responden dengan harapan mendapatkan respon atas pertanyaan tersebut.<sup>74</sup>

Kuesioner atau sistem angket mempunyai kelebihan tersendiri apabila dibandingkan alat bantu lainnya, seperti tidak memerlukan sistem bertatap muka dengan para responden dan dapat disebar luaskan sesuai keperluan pada setiap responden dalam waktu relatif singkat. Tujuan pembuatan kuisisioner adalah<sup>75</sup>:

- a. Lebih mengarahkan informasi yang diperoleh secara relevan sehingga terhindar data tidak terpakai.
- b. Membantu responden memberikan jawaban dalam waktu relatif lebih cepat dibandingkan cara lain.

<sup>72</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, hlm 274.

<sup>73</sup> Natalina Nilamsari, *Memahami Studi Dokumen Dalam Penelitian Kualitatif* (Jurnal Wacana Volume XIII No.2, Juni 2014) hlm 178.

<sup>74</sup> Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian "Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah"* hlm 138.

<sup>75</sup> Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktik*, hlm 56.



- c. Mengarah dalam pemakaian analisa kuantitatif sebagai maksud utama, ditunjang analisis kualitatif atau sebaliknya.
- d. Mempercepat pengumpulan data.

## G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan suatu proses mencari dan menyusun data secara sistematis yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan, lapangan dan bahan-bahan lain dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mengsisstesisikannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, guna menjaawab suatu permasalahan dan mewujudkan rumusan masalah dalam penelitian.<sup>76</sup>

Dalam teknik analisis data terdapat beberapa proses yang dilakukan untuk menganalisis data penelitian diantaranya:

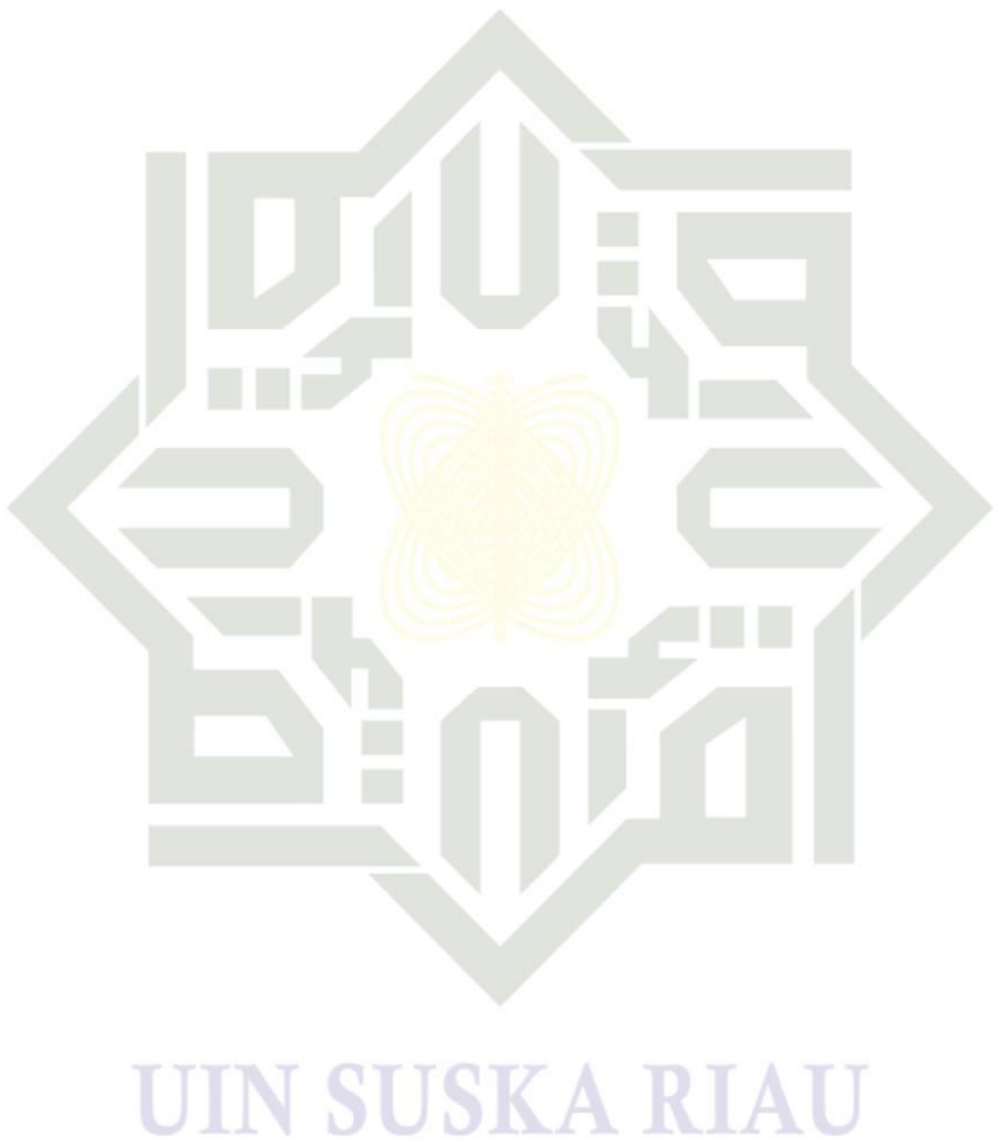
1. Mencatat yang menghasilkan catatan lapangan, dengan hal itu diberi kode agar sumber datanya tetap dapat ditelusuri.
2. Mengumpulkan, memilah-milah, mengklasifikasikan, mensintesisikan, membuat ikhtisar, dan membuat indeksinya.
3. Berpikir dengan jalan membuat kategori data agar mempunyai makna, mencari, menemukan pola, hubungan-hubungan, dan membuat temuan-temuan umum.<sup>77</sup>

Setelah melakukan proses seperti di atas, maka dilakukan penyajian data, penyajian data diartikan sebagai kumpulan informasi yang tersusun dan memberikan kesimpulan serta tindakan. Penyajian data dilakukan dengan mendeskripsikan hasil temuan dari kegiatan wawancara terhadap informasi di lapangan serta menampilkan dokumen-dokumen panjang data. Untuk mengetahui secara mendalam terkait norma, tata cara, makna,

<sup>76</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005) hlm 246.

<sup>77</sup> *Ibid.*, hlm 248.

manfaat, fungsi dan tujuan dari pelaksanaan tradisi wirid surah al-Kahfi di Pondok Pesantren Miftahul Huda 407 Sumberjaya Lampung Barat.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB V

### PENUTUP

Pada bagian penutup penyusunan skripsi berisi tentang kesimpulan dan saran. Kesimpulan merupakan laporan hasil penelitian yang ditulis secara singkat dan jelas mengenai isi skripsi yang berjudul “Implementasi wirid surah al-Kahfi di Pondok Pesantren Miftahul Huda 407”.

#### A. Simpulan

Berdasarkan urian yang telah dibahas pada bab sebelumnya, peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Nilai-nilai spiritual yang terkandung dalam tradisi wirid surat al-Kahfi di Pondok Pesantren Miftahul Huda 407 di bagi menjadi dua, yaitu nilai keimanan dan nilai akhlak.
2. Proses pelaksanaan wiridan surah al-Kahfi di Pondok Pesantren Miftahul Huda yang dilakukan setiap hari setelah subuh, dan diikuti oleh para santri, pengurus beserta para guru yang dipimpin oleh yang menjadi imam solat subuh tersebut.

#### B. Saran

Saran dari peneliti untuk kesempurnaan penelitian selanjutnya agar tercipta ilmu pengetahuan yang lebih berkembang sebagai berikut :

1. Dalam konteks manusia sebagai makhluk sosial yang beragama islam dan sebagai masyarakat yang percaya akan tradisi atau budaya hendaknya mampu menyeimbangkan antara agama dan nilai-nilai luhur kebudayaan, dengan tidak menghilangkan nilai-nilai luhur dari tradisi dan tidak menyalahi syariat islam.
2. Penelitian selanjutnya sebaiknya memperluas objek penelitian di berbagai pesantren yang menjadikan surah-surah tertentu sebagai bagian dari tradisi, misalnya melakukan perbandingan masyarakat yang melakukan tradisi pembacaan surah tertentu dengan yang tidak melakukan.



## DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Abd. Rahman, Dahlan. 2010. *Ushul Fiqh*. Jakarta: Hamzah.
- Abdullah, Taufik. 1996. *Islam dan Masyarakat*. Jakarta: LP3S.
- Abu Abdullah al-Hakim al-Naisaburi, Muhammad bin Abdullah. 1990. *Mustadrak ala as-Shahihain Juz 4*. Beirut : Daarul Kitab al-Alamiyah. “Dikutip dari Maktabah Syamilah, tanggal 23 Juni 2020, Pukul 19.59”.
- Abu Muhammad ad-Darimi, Abdullah bin Abdurahman. 1407 H. *Sunan Ad-Darimi Juz 2*. Beirut : Darul Kitab al-Arabi, “Dikutip dari Maktabah Syamilah, tanggal 23 Juni 2020, Pukul 19.59”.
- Agus, Mustofa. 2011. *Energi Dzikir Alam Bawah Sadar: Serial ke-32 Diskusi Tasawuf Modern*. Surabaya: Padma Press.
- Ahmad al-Lakhmiy ath-Thabrani, Abul-Qasim Sulaiman bin. 2009. *Al-Mu’jam Al-Kabir Juz 9*. Bayrut: Dar ihya al-Turath al-Arabi lil-Tiba’ah wa al-Nashr wa al-Tawzi.
- Ahmad bin Syaib bin Ali al-Khurasani an-Nasa’i, Abu Abdurrahman. *Amalan Pagi dan Malam Juz 1*. 1406 H. Beirut : Muassasat ar-Risalah “Dikutip dari Maktabah Syamilah, tanggal 23 Juni 2020, Pukul 21.36”.
- Amari, Mansykur. 2008. *Ushul Fiqh*. Surabaya: CV Smart.
- Arifin, Bey. 1984. *Hidup Setelah Mati*. Jakarta: PT Dunia Pustaka.
- Arkunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Bukhori. 2017. *Jurnal Al-Maslahah. Islam Dan Tradisi Lokal Di Nusantara*. Pontianak: Vol 13. No 2.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta dilindungi undang-undang UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, ed II. t.t: Balai Pustaka, t.th.

Efendi, Satria, et al. 2005. *Ushul Fiqh*. Jakarta: Grafindo Persada.

Esten, Mursal. 1999. *Kajian Transformasi Budaya*. Bandung: Angkasa.

Haeoen MA, Nasruan. 2001. *Ushul Fiqh*. Jakarta: PT. Logos Wacana Ilmu.

Hawwa, Sa'id. 2006. *Pendidikan Spiritual*, terj. Abdul Munip. Yogyakarta: Mitra Putaka.

Herdiansyah, Haris. 2013. *Wawancara Observasi dan Fokus Groups sebagai Instrumen Penggalan Data Kualitatif*. Jakarta: Rajawali Pers.

Herman Warsito, *Pengantar Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT Gramedia.

J. Moleong, Lexy. 2016. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Karim Abdullah, Abdul Malik. 1982. *Tafsir al-Azhar jilid 15*. Surabaya: Yayasan Latimojong.

Khalil, Rasyid Hasan. 2009. *Tarikh Tasryi*. Jakarta: Grafindo Persada.

Khallaf, Abdul Wahab. 1993. *Kaidah Hukum Islam "Ilmu Ushul Fiqh"*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Kentowijoyo. 2006. *Budaya dan Masyarakat*. Yogyakarta: Tiara Wacana.

M.Armando, Nina. 2005. *Ensiklopedi urf. vol 7, ed*. Jakarta: PT. Ichtiar Baru Van Hoeve.

Muhaimin. 2001. *Islam Dalam Bingkai Budaya Lokal Potret Dari Cirebon*. Jakarta: Logos wacana ilmu.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Mushonnyviah, Mona Aizah. 2016. *"Idghom dalam Surah al-Kahfi (Studi Analisa Shorof)"*. Skripsi. Uin Sunan Ampel. Surabaya.
- Mushtafa al-Maraghi, Ahmad. 1993. *Tafsir al-Maraghi jilid 15*. Semarang: PT Karya Toha Putra.
- Mustaqi, Abdul. 2015. *Metode Penelitian al-Qur'an dan Tafsir*. Yogyakarta: Idea Press Yogyakarta.
- Musthofah, Ahmad Zaina. 2015. *"Tradisi Pembacaan al-Qur'an surat-surat pilihan (Kajian Living Qur'an di PP Manbaul Hikam, Sidoarjo)"*. Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam. Yogyakarta.
- Nilamsari, Natalina. 2014. *Memahami Studi Dokumen Dalam Penelitian Kualitatif*. Jurnal Wacana Volume XIII No.2.
- Noor, Juliansyah. *Metodologi Penelitian "Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah"*.
- Nur Hakim, Moh. 2003. *Islam Tradisional Dan Reformasi Pragmatisme: Agama Dalam Pemikiran Hasan Hanafi*. Malang: Bayu Media Publishing.
- Qahb, Sayyid. 2003. *Tafsir Fi Zhilalil Qur'an, Jilid 7*. Jakarta : Gema Insani.
- Rohman Firdaus, M. Ofik Taufikur. 2016. *"Tradisi Mujahadah Pembacaan al-Qur'an sebagai Wirid di Pondok Pesantren Kebon Jambu Al-Islamy Babakan Ciwaringin Cirebon"*. Diya al-Afkar Vol. 4 No. 01.
- Salim, Peter dan Yenny Salim. 1991. *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*. Jakarta: Modern English Press.
- Supagyo, Joko. 2015. *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Supaidah, Siti. 2019. *"Tradisi Pembacaan al-Qur'an (Surat al-Kahfi, al-Rahman, al-Sajadah) di Yayasan al-Ashriyyah Nurul Iman Islamic Boarding School"*.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saifuddin Kasim Riau

*Desa Waru Jaya Kecamatan Paru Kabupaten Bogor*”. Skripsi Fakultas Ushuluddin Program Studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir UIN Syarif Hiadayatullah. Jakarta.

Suarso dan Ana Retnoningsih. 2011. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Semarang: Widya Karya.

Sya'fie Ma'arif, Ahmad. 2006. *Menembus Batas Tradisi, Menuju Masa Depan Yang Membebaskan Refleksi Atas Pemikiran Nurcholis Majid*. Jakarta: Penerbit Buku Kompas.

Sztompka Piotr. 2007. *Sosiologi Perubahan Sosial*. Jakarta: Pustaka Media Grup.

Tim Redaksi. 1999. *Ensiklopedi Islam, Jilid 1 Cet.3*. Jakarta: PT Ichtiar Baru Van Hoven.

Usman, Nurdin. 2002. *Implementasi Berbasis Kurikulum*. Jakarta: Grasindo.

Van Peursen, C.A. 1988. *Strategi Kebudayaan*. Yogyakarta: Kanisius.

Yayasan Penyelenggaraan/Penafsiran al-Qur'an revisi terjemah oleh Lajnah Pentashih Mushaf al-Qur'an Departemen Agama Republik Indonesia, 2010. *al-Hidayah al-Qur'an Tafsir per Kata Tajwid Kode Angka*. Banten: PT Kalim.

#### Transkrip Wawancara :

Almad Mudzakir, salah seorang alumni di Pondok Pesantren Miftahul Huda 407 wawancara pada tanggal 30 Januari 2020.

Irfan Fauzi salah seorang santri di Pondok Pesantren Miftahul Huda 407 wawancara pada tanggal 23 Januari 2020.

Lailah sebagai seorang santri di Pondok Pesantren Miftahul Huda 407 wawancara pada tanggal 24 Januari 2020.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Muhammad Shalihin seorang santri di Pondok Pesantren Miftahul Huda 407 wawancara pada tanggal 25 Januari 2020.

Rita Septia Ningsih sebagai salah seorang pembina asrama putri wawancara pada tanggal 20 Januari 2020.

Rizqi Yansyah sebagai seorang pembina santri putra wawancara pada tanggal 21 Januari 2020.

Ustad Akiq Zainul Haq sebagai salah satu pengajar di Pondok Pesantren Miftahul Huda 407 wawancara pada tanggal 13 Januari 2020.

Ustad Nunang sebagai Pengajar di Pondok Pesantren Miftahul Huda 407, wawancara pada tanggal 11 Januari 2020.

Ustad Sandang Mubarak sebagai seorang pengajar di Pondok Pesantren Miftahul Huda 407 wawancara pada tanggal 12 Januari 2020.

Ustad Zenal Mustofa sebagai wakil dari pimpinan Pondok Pesantren Miftahul Huda 407 wawancara pada tanggal 10 Januari 2020.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

### Lampiran 1

#### PEDOMAN OBSERVASI

Hari/Tanggal : Kamis, 6 Desember 2018  
 Objek Observasi : Santri dan Santriwati  
 Instansi Penelitian : Pondok Pesantren Miftahul Huda 407  
 Tempat Penelitian : Sumberjaya Lampung Barat

Dalam pengamatan (Observasi) yang dilakukan adalah mengamati bagaimana partisipasi santri dan masyarakat di sekitar Pondok Pesantren Miftahul Huda 407 dalam kegiatan wirid surat al-Kahfi setelah Shalat Subuh di Pondok Pesantren Miftahul Huda 407 Sumberjaya Lampung Barat, meliputi:

#### A. Tujuan

Untuk memperoleh informasi dan data mengenai partisipasi santri dan masyarakat dalam pelaksanaan tradisi wirid surat al-Kahfi setelah Shalat Subuh di Pondok Pesantren Miftahul Huda 407 Sumberjaya Lampung Barat.

#### B. Aspek yang diamati

1. Mengamati secara langsung bagaimana partisipasi para santri beserta guru-guru, pembina dan pengurus dan masyarakat sekitar di lingkungan Pondok Pesantren Miftahul Huda 407.
2. Mengamati secara langsung bagaimana proses pelaksanaan wirid surat al-Kahfi di Pondok Pesantren Miftahul Huda 407





## Lampiran 2

### HASIL OBSERVASI

Pelaksanaan observasi

Hari/Tanggal : Kamis, 6 Desember 2018

Objek Observasi : Keterlibatan santri, para guru, pembina, pengurus dan masyarakat pada tradisi wirid surat al-Kahfi.

Nama peneliti : Meri Siti Nurjanah

Tempat observasi : Pondok Pesantren Miftahul Huda 407

Observasi di mulai pada hari Kamis tanggal 6 Desember 2018 pada pukul 04.30 dini hari di Pondok Pesantren Miftahul Huda 407 Sumberjaya Lampung Barat. Penulis ikut langsung berpartisipasi pada pelaksanaan wirid surat al-Kahfi yang dilaksanakan setelah shalat subuh.

Selama kurang lebih 1 bulan penulis melaksanakan observasi dengan ikut serta, melihat, menilai dan mencari tahu apa-apa saja yang dilaksanakan dalam wirid surat al-kahfi, bagaimana pelaksanaanya, apa saja yang di baca dan apa manfaat yang di peroleh dari pelaksanaan wirid ini.

Penulis juga mengamati kegiatan para santri pada kesehariannya, kegiatan dalam kelas dan kegiatan kebersamaan bersama santri-santri yang lain, pengamatan ini bertujuan untuk melihat bagaimana implementasi dari pembacaan wirid surat al-Kahfi pada keseharian para santri.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



### Lampiran 3

## PEDOMAN WAWANCARA

Pertanyaan untuk pimpinan pondok pesantren

Hari/Tanggal : Jumat, 10 Januari 2020  
 Pukul : 08.00 pagi  
 Nama informan : Ustad Zaenal Mustafa  
 Jabatan : Wakil Pimpinan Pondok Pesantren  
 Nama peneliti : Meri Siti Nurjanah

Ikut serta dalam menghidupkan dan mengamalkan tradisi wirid surat al-Kahfi

1. Apa tujuan dari pelaksanaan wirid ini ?
2. Mengapa surat al-Kahfi yang di wiridkan ?
3. Apakah ada surat lain yang di wiridkan selain al-Kahfi ?
4. Mengapa waktu pelaksanaanya setelah subuh ?
5. Berapa ayat yang di wiridkan ?
6. Apa dalil yang menjadi landasan pelaksanaan wirid surat al-Kahfi ?
7. Apakah tradisi ini bertentangan dengan syariat islam ?
8. Sejak kapan tradisi ini dimulai ?
9. Apa nilai-nilai spiritual yang terkandung dalam tradisi wirid ini ?
10. Apa pengaruh yang dirasakan ketika sering mendawamkan wirid ini ?

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Lampiran 4**

*Pertanyaan untuk pengajar, pengurus, pembina dan para santri*

Hari/Tanggal :

Pukul :

Nama informan :

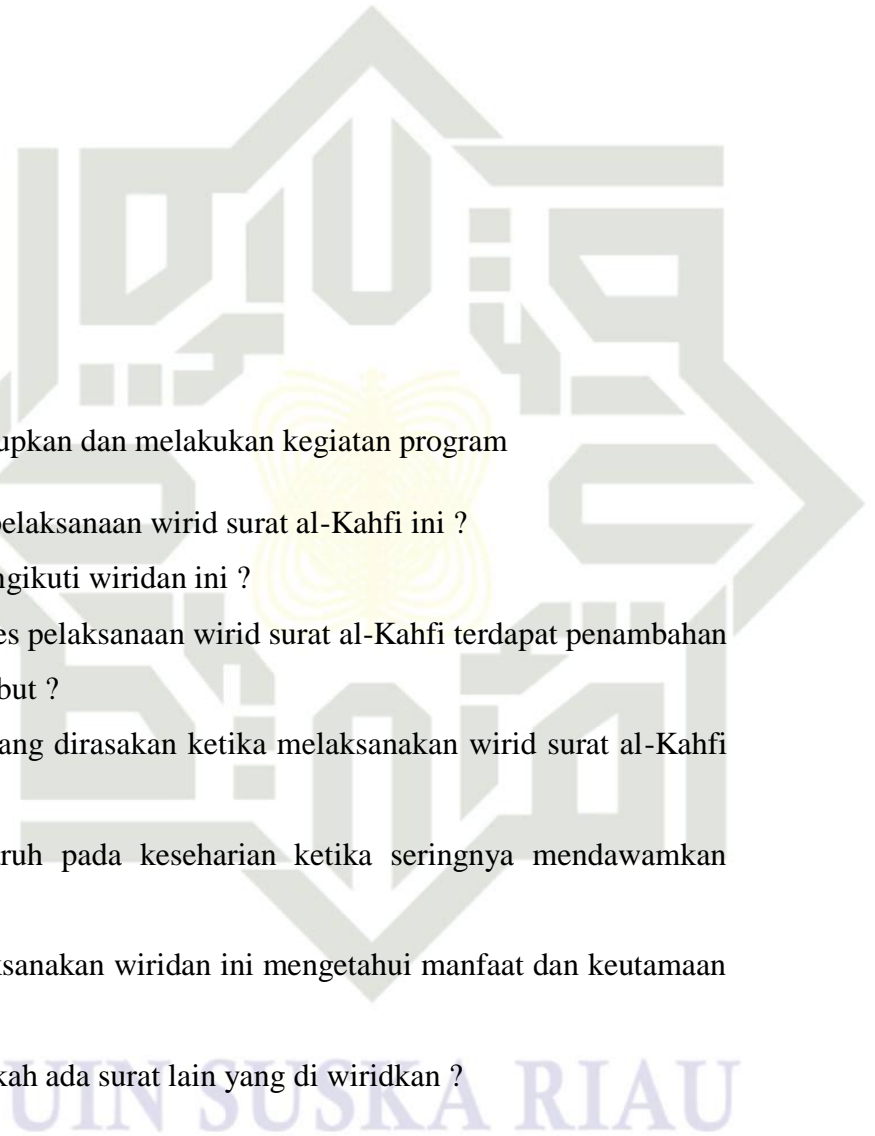
Jabatan :

Nama peneliti :

Tempat wawancara :

Ikut serta dalam menghidupkan dan melakukan kegiatan program

1. Bagaimana proses pelaksanaan wirid surat al-Kahfi ini ?
2. Siapa saja yang mengikuti wiridan ini ?
3. Apakah dalam proses pelaksanaan wirid surat al-Kahfi terdapat penambahan kata pada ayat tersebut ?
4. Apa saja manfaat yang dirasakan ketika melaksanakan wirid surat al-Kahfi ini ?
5. Apakah ada pengaruh pada keseharian ketika seringnya mendawamkan wirid ini ?
6. Apakah yang melaksanakan wiridan ini mengetahui manfaat dan keutamaan wirid ini ?
7. Selain al-Kahfi apakah ada surat lain yang di wiridkan ?





## Lampiran 5

### Dokumentasi wawancara

1. Dokumentasi bersama Ustad Zaenal Mustafa selaku wakil dari Pimpinan Pondok Pesantren Miftahul Huda



2. Dokumentasi Ustad Aqiq Zainul Haq selaku pengajar di Pondok Pesantren Miftahul Huda 407



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KUISIONER PENELITIAN SKRIPSI

### IMPLEMENTASI TERHADAP TRADISI WIRID SURAT AL-KAHFI di PONDOK PESANTREN MIFTAHUL HUDA 407 SUMBERJAYA LAMPUNG BARAT”

#### I. Petunjuk Pengisian

1. Kuisioner ini semata-mata untuk keperluan akademisi atau penelitian.
2. Baca dan jawablah pertanyaan berikut secara jujur dan teliti, kerahasiaan jawaban dan identitas responden terjaga.
3. Berilah tanda (✓) pada jawaban yang anda anggap tepat.
4. Mohon untuk mengikuti petunjuk pengisian.

#### II. Identitas Responden

Nama :

Alamat :

Jenis Kelamin :

☐

Laki-Laki

☐

Perempuan

Pendidikan/kelas :

☐

PP

☐

Ibtida

☐

Tsanawi

☐

Ma’hasil

☐

Pengabdian

☐

Lainnya

Pekerjaan :

☐

Petani

☐

Pedagang

☐

IRT

☐

Buruh

☐

PNS

☐

Karyawan

☐

Lainnya

#### III. Persepsi Masyarakat Islam/Santri dan Santriawati

1. Pernahkah saudara(i) mengikuti atau melihat tradisi wiridan surah al-Kahfi di Pondok Pesantren Miftahul Huda 407 ?

Jawab :

☐

YA

☐

TIDAK

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Jika jawaban anda YA silakan lanjutkan mengisi kuisioner berikut ini!**

2. Pembacaan surat al-Kahfi setiap hari setelah subuh, sudah menjadi tradisi di Pondok Pesantren Miftahul Huda 407. Bagaimana pendapat anda?

Jawab : ☐ Sangat Setuju ☐ Setuju ☐ Kurang Setuju  
☐ Tidak Setuju ☐ Ragu-ragu.

3. Apakah anda mengikuti wirid al-kahfi setelah subuh karena sudah menjadi tradisi turun temurun di Pondok Pesantren Miftahul Huda 407?

Jawab : ☐ Sangat Setuju ☐ Setuju ☐ Kurang Setuju  
☐ Tidak Setuju ☐ Ragu-ragu.

4. Apakah anda mengikuti wirid al-Kahfi setelah subuh dan sudah mengetahui fadhilah atau kandungan surah tersebut ?

Jawab : ☐ Sangat Setuju ☐ Setuju ☐ Kurang Setuju  
☐ Tidak Setuju ☐ Ragu-ragu.

5. Menurut anda apakah pelaksanaan pembacaan wirid surah al-kahfi dikhususkan setelah subuh karena waktu tersebut memiliki keistimewaan?

Jawab : ☐ Sangat Setuju ☐ Setuju ☐ Kurang Setuju  
☐ Tidak Setuju ☐ Ragu-ragu.

6. Menurut anda, apakah sering mengikuti wirid al-Kahfi memberikan ketenangan dan kedamaian pada diri anda?

Jawab : ☐ Sangat Setuju ☐ Setuju ☐ Kurang Setuju  
☐ Tidak Setuju ☐ Ragu-ragu.

7. Menurut anda, apakah pelaksanaan wirid al-kahfi setelah subuh merupakan yang melaksanakan wirid surah al-Kahfi mengetahui dalil-dalil tentang keutamaan surah al-Kahfi ?

Jawab : ☐ Sangat Setuju ☐ Setuju ☐ Kurang Setuju  
☐ Tidak Setuju ☐ Ragu-ragu.





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8. Menurut anda apakah melaksanakan wiridan surat al-Kahfi memberikan ketenangan dan kedamaian pada diri anda ?

Jawab : ☐ Sangat Setuju ☐ Setuju ☐ Kurang Setuju  
☐ Tidak Setuju ☐ Ragu-ragu.

9. Apakah ada manfaat yang anda rasakan setelah melaksanakan wirid surah al-Kahfi ?

Jawab : ☐ Sangat Setuju ☐ Setuju ☐ Kurang Setuju  
☐ Tidak Setuju ☐ Ragu-ragu.

**Jika jawaban anda sangat setuju atau setuju tuliskan pendapat anda. Jika jawaban anda kurang setuju, ragu-ragu dan tidak setuju mohon untuk menuliskan pendapat anda kemudian lanjut ke nomor berikutnya!**

.....  
 .....  
 .....

10. Menurut anda apakah di Pondok Pesantren Miftahul Huda ada surat lain yang di baca setiap hari setelah subuh selain al-Kahfi?

Jawab : ☐ Ada ☐ Banyak ☐ Sangat Banyak  
☐ Tidak Ada ☐ Ragu-Ragu

**Jika jawaban anda ada, banyak atau sangat banyak, mohon tuliskan nama surat tersebut !**

.....  
 .....  
 .....

## Lampiran 7

### Dokumentasi pengisian kuisisioner

#### 1. Pengisian kuisisioner santri putri



#### 2. Pengisian Kuisisioner pada santri putra



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pondok Pesantren  
**MIFTAHUL HUDA 407**  
Tugu Sari Sumber Jaya Lampung Barat  
Tlp. 0822 7883 6405



معهد مفتاح الهدي الاسلامي  
توكو ساري سميرجيا لمفوغ الغربية اندونيسيا

Nomor : 010 / PPMH-407 / LB / VII / 2020  
Sifat : Penting  
Hal : **Melaksanakan Riset**

16 Maret 2020 M

Kepada Yth;  
Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau  
Pekanbaru

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Kami Sampaikan bahwa mahasiswa berikut ini :

Nama : **Meri Siti Nurjanah**  
N I M : 11632201728  
Prodi : Ilmu al-Qur'an dan Tafsir  
Semester : VIII (Delapan)  
Judul : Implementasi Tradisi Wirid surat al-Kahfi di  
Pondok Pesantren Miftahul Huda 407  
Sumberjaya Lampung Barat.

Adalah benar bahwa mahasiswa yang bersangkutan telah melaksanakan penelitian di Pondok Pesantren Miftahul Huda 407 Sumberjaya Lampung Barat

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalam

a.n. Pimpinan Pondok,



**KH. AGUS KHOIRUMAN 'AZAM**

Undang-Undang  
sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
an hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
an tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
ngumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau





KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-562223  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

Pekanbaru, 12 Maret 2020

Nomor : S-688/Un.04/F.III/PP.00.9/03/2020

Tipe : Biasa

Jumlah : 1 (satu) Exp

Tujuan : Izin Melakukan Riset

Kepada Yth,

**Pimpinan Pondok Pasentren Miftahul Huda 407**

**Sumber Jaya.**

Lampung Barat

Assalamu'alaikum wr. Wb.

Bersama ini kami sampaikan bahwa mahasiswa berikut ini :

Nama : Meri Siti Nurjanah

NIM : 11632201728

TTL : Sumber Jaya, 5 Maret 2020

Pekerjaan : Mahasiswa

Program Studi/Semester : Ilmu Alqur'an dan Tafsir/VIII

Fakultas : Ushuluddin

No. HP : 082390879075

Lokasi Penelitian : Pondok Pasentren Miftahul Huda 407, Sumber Jaya  
- Lampung Barat

adalah benar mahasiswa Fakultas Ushuluddin yang akan melakukan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi Tingkat Strata Satu (S1) pada Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau dengan Judul :

**"Implementasi Tradisi Wirid Surah Al-Kahfi di Pondok Pasentren Miftahul Huda 407, Sumber Jaya - Lampung Barat"**

Untuk maksud tersebut, dengan hormat kami mohon kiranya saudara berkenan memberikan izin dan rekomendasi demi berjalannya penelitian mahasiswa tersebut.

Demikian kami sampaikan, atas perkenan saudara diucapkan terimakasih.

Wassalam  
Dekan,

**Dr. H. Jamaluddin, M.Us.**  
NIP 19670423 199303 1 004

Tembusan

1. Rektor UIN Suska Riau;

2. Mahasiswa yang bersangkutan.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



# PEMERINTAH PROVINSI RIAU

## DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau  
Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**  
Email : [dpmptsp@riau.go.id](mailto:dpmptsp@riau.go.id)

### REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/33161  
TENTANG



### PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI

1.04.02.01

Sebelum Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau, Nomor : S-865/Un.04/F.III/PP.00.9/03/2020 tanggal 16 Maret 2020**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

- |                      |   |   |
|----------------------|---|---|
| 1. Nama              | : | <b>MERI SITI NURJANAH</b>   |
| 2. NIM / KTP         | : | 11632201728   |
| 3. Program Studi     | : | ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR   |
| 4. Jenjang           | : | S1  |
| 5. Alamat            | : | PEKANBARU   |
| 6. Judul Penelitian  | : | <b>IMPLEMENTASI TRADISI WIRID SURAT AL-KAHFI DI PONDOK PESANTREN MIFTAHUL HUDA 407 SUMBERJAYA LAMPUNG BARAT</b> |
| 7. Lokasi Penelitian | : | SUMBERJAYA LAMPUNG BARAT  |

dengan ketentuan sebagai berikut:

tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.

pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.

kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru  
Pada Tanggal : 18 Juni 2020



Ditandatangani Secara Elektronik Melalui :  
Sistem Informasi Manajemen Pelayanan (SIMPEL)

**DINAS PENANAMAN MODAL DAN  
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU  
PROVINSI RIAU**

UIN SUSKA RIAU

Pembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru

Gubernur Lampung

Up. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Lampung di Bandar Lampung

Dekan Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau di Pekanbaru

Yang Berangkutan

State Islamic University of Sumatra Utara

Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumbernya.  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama : MERI SITI NURJANAH  
 Tempat/ Tanggal Lahir : Sumberjaya/ 05 Maret 1996  
 Jenis Kelamin : Perempuan  
 NIM : 11632201728  
 Semester : VIII (Delapan)  
 Agama : Islam  
 Status : Belum Menikah  
 Alamat : Pekanbaru  
  
 Nama Orang Tua  
 Ayah : Yeye Mulyadi  
 Ibu : Neneng Siti Romlah  
 Alamat : Sibiruang Kec. Koto  
 Kampar Hulu

## RIWAYAT PENDIDIKAN

- TPA Nurul Iman Simpang Sari Sumberjaya Lampung Barat
- SDN 01 Tugu Sari Sumberjaya Lampung Barat
- SMPN 01 Sumberjaya Lampung Barat
- SMAN 01 Sumberjaya Lampung Barat
- PKBM Bina Edukasi Pekanbaru
- Universitas Islam Negri Sultan Syarif Kasim Riau Fakultas Ushuluddin Jurusan Ilmu al-Qur'an dan Tafsir

Demikianlah daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat keterangan yang tidak benar, maka saya bersedia menerima segala tindakan yang diambil oleh pemerintah.